



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

**Tia Maylaningrum
NIM 140210204113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Tia Maylaningrum
NIM 140210204113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menghaturkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas terselesaikannya skripsi ini, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Keluarga besar saya yang tercinta, khususnya kedua orang tua saya, Ayahanda Sumarni dan Ibunda Suwidayati. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala doa, nasehat, dukungan materiil serta pengorbanan dan perjuangan yang tidak ada hentinya untuk saya selama ini serta adikku tersayang Riyadzul Malikhah, kedua Nenekku dan semua saudara yang selalu memberi usaha dan doa dalam membantu kelancaran perkuliahan;
- 2) guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Terima kasih atas ilmu yang bermanfaat, dan bimbinganmu yang penuh kesabaran;
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan;
- 4) Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

MOTTO

إِنَّمَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”

(Terjemahan QS Ar-Ra'd [13]: 28)*)



*) Departemen Agama RI. 2006. *Al- Qur'an Maghfirah dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Tia Maylaningrum

NIM : 140210204113

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Januari 2018

Yang menyatakan,

Tia Maylaningrum
NIM 140210204113

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh
Tia Maylaningrum
NIM 140210204113

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiati, MA.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Tia Maylaningrum
NIM : 140210204113
Angkatan tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 20 Mei 1995
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, MA.
NIP 19580614 198702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 4 Januari 2018

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Dra. Yayuk Mardiaty, MA.

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

NIP 19580522 198503 1 011

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018; Tia Maylaningrum, 140210204113; 2017: 61 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting, karena dengan membaca seseorang dapat menemukan informasi. Pada kelas tinggi, siswa dituntut untuk dapat menguasai keterampilan membaca pemahaman. Masalah yang kemudian muncul terjadi pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember, setelah melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa didapatkan masalah yaitu kurangnya penerapan membaca pemahaman yang disebabkan oleh penggunaan media yang kurang bervariasi dalam pembelajaran seperti hanya menggunakan teks bacaan saja. Hal tersebut menyebabkan siswa terlalu lama memahami isi bacaan dan berakibat pada menurunnya minat membaca siswa. Solusi yang dapat digunakan adalah memotivasi siswa untuk gemar membaca dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yaitu dengan cara menggunakan suatu media sebagai pengganti buku teks. Media yang digunakan berupa media video yang di dalamnya berisikan teks bacaan. Dengan teks yang disajikan dalam bentuk video ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah menyerap informasi, karena teks dalam video juga ditunjang dengan gambar bergerak atau visualisasi serta musik latar yang menarik perhatian siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mulai tanggal 1 Desember 2017 – 5 Desember 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu atau *quasi experimental* dengan rancangan *non-equivalent control group*. Responden penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 75 siswa. Kelas IVA berjumlah 38

siswa, sedangkan kelas IVB berjumlah 37 siswa. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa dengan menggunakan nilai UTS semester ganjil. Hasil t_{hitung} sebesar 0,465 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,928$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,465 < 1,928$), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen atau memiliki kemampuan yang sama. Selanjutnya untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen maka digunakan teknik undian. Terpilihlah kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan video dan IVB sebagai kelas kontrol diajar tanpa menggunakan video.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan metode tes yang merupakan data utama dalam penelitian ini. Skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan menunjukkan harga $t_{hitung} = 2,882$. Kemudian harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = 73$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 73$ mempunyai $t_{table} = 1,671$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,882 > 1,671$). hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman diterima.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember. Saran dalam penelitian ini adalah media video ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik, dan sebagai masukan untuk guru-guru SDN Kepatihan 01 Jember untuk menggunakan media video dalam berbagai materi pelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar, serta dapat memberikan wawasan, masukan, dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing utama.
- 2) Dra. Yayuk Mardiati, MA., selaku Dosen Pembimbing anggota.
- 3) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Penguji utama.
- 4) Dra. Rahayu, M.Pd. selaku Dosen Penguji anggota.
- 5) Dwi Sisworoadi, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Kepatihan 01 Jember yang telah membarikan izin dan tempat untuk melakukan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 4 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	7
2.2 Kemampuan Membaca	9
2.2.1 Pengertian Membaca.....	9

2.2.2	Pembelajaran Membaca	10
2.2.3	Tujuan Pembelajaran Membaca.....	11
2.2.4	Jenis-Jenis Membaca.....	12
2.3	Membaca Pemahaman	14
2.3.1	Pengertian Membaca Pemahaman	14
2.3.2	Aspek-Aspek Membaca Pemahaman.....	15
2.4	Hambatan-Hambatan dalam Pembelajaran Membaca	15
2.5	Solusi Hambatan Pembelajaran Membaca	17
2.6	Media Pembelajaran	18
2.6.1	Definisi Media Pembelajaran.....	18
2.6.2	Manfaat Media Pembelajaran	18
2.6.3	Fungsi Media Pembelajaran.....	19
2.6.4	Jenis-jenis Media Pembelajaran	22
2.7	Media Video.....	23
2.7.1	Pengertian Media Video.....	23
2.7.2	Kelebihan dan Kelemahan Media Video	23
2.7.3	Langkah-Langkah Pemanfaatan video	24
2.8	Penelitian yang Relevan	25
2.9	Kerangka Berpikir	27
2.10	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB 3.	METODE PENELITIAN	29
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2	Subjek Penelitian	29
3.3	Jenis dan Desain Penelitian.....	29
3.4	Penentuan Responden Penelitian	31
3.5	Variabel Penelitian.....	34
3.6	Definisi Operasional.....	35
3.7	Langkah-langkah Penelitian	36
3.8	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.9	Pengembangan Kualitas Instrumen Tes	38
3.9.1	Uji Validitas Instrumen	38

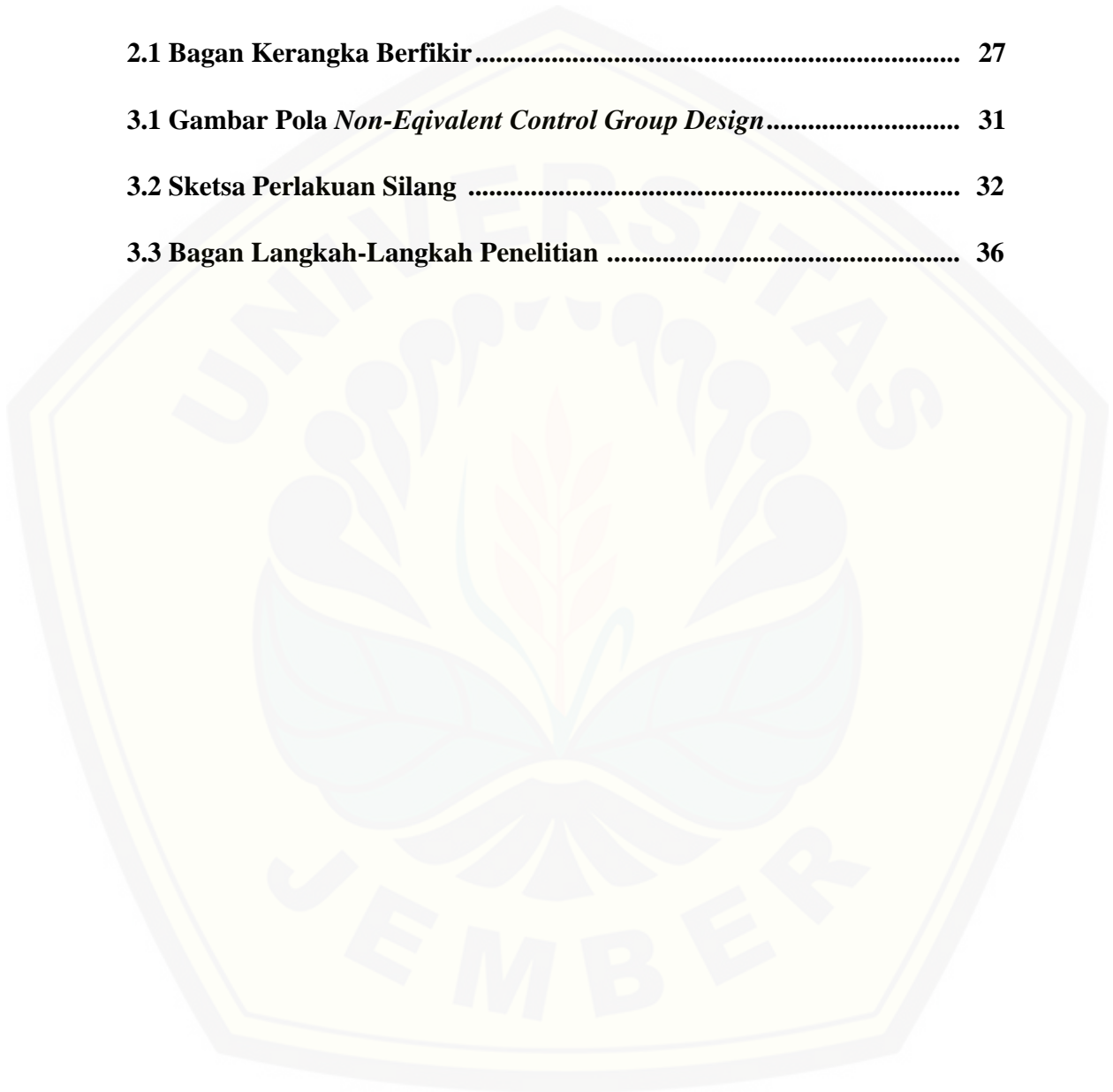
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen	40
3.9.3 Analisis Daya Pembeda	41
3.9.4 Tingkat Kesulitan Instrumen	43
3.10 Teknik Analisis Data	44
3.10.1 Uji Keefektifan Relatif	44
3.10.2 Analisis Data T-Test	44
BAB 4. PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Uji Homogenitas.....	46
4.2 Hasil Penelitian	47
4.3 Pembahasan	51
4.4 Temuan-Temuan Peneliti	56
BAB 5. PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Hasil Uji Homogenitas	33
3.2 Rangkuman Uji Validitas Instrumen	39
3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas.....	40
3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Instrumen	42
3.5 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan	43
3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	44
4.1 Ringkasan Uji Homogenitas.....	46
4.2 Ringkasan Uji-T	48
4.3 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	27
3.1 Gambar Pola <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	31
3.2 Sketsa Perlakuan Silang	32
3.3 Bagan Langkah-Langkah Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	65
B. Metode Pengumpulan Data.....	67
C. Lembar Wawancara	68
D. Silabus Pembelajaran	72
E. RPP Kelas Kontrol.....	75
F. RPP Kelas Eksperimen.....	82
G. Materi.....	89
H. Kisi-kisi	93
I. Soal Pre-Test dan Post-Test	95
J. Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test.....	99
K. Format Penilaian dan Rubrik.....	100
L. Nilai UTS Kelas IVA & IVB	104
M. Hasil Uji Homogenitas	107
N. Tabel Uji Validitas	110
O. Lampiran R. Tabel Ringkasan Uji Validitas Instrumen.....	111
P. Tabel Uji Reliabilitas	112
Q. Penghitungan Uji Reliabilitas dengan Rumus Split Half	113
R. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai	114
S. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah	115
T. Rangkuman Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan.....	116
U. T-Tabel.....	117
V. Daftar Nilai <i>Prestest Posttest</i>	118
W. Perhitungan Uji T	120
X. Foto Kegiatan Penelitian	125
Y. Hasil Pengerjaan Soal Kelas Eksperimen.....	129
Z. Hasil Pengerjaan Soal Kelas Kontrol.....	132
AA. Surat Permohonan Penelitian	135
BB. Biodata Mahasiswa	136

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Secara terinci diuraikan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat menunjang kemampuan seseorang untuk mempelajari sesuatu, dapat berupa informasi maupun ilmu pengetahuan. Bahasa memiliki peran sebagai jembatan atau alat penyampaian sesuatu agar mudah dipahami. Pentingnya peran bahasa sebaiknya ditanamkan sejak dini melalui bentuk pembelajaran yang sesuai, agar nantinya para generasi mendatang dapat memiliki kemampuan berbahasa, dan berkomunikasi yang baik dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan bahasa, terutama bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib pada Sekolah Dasar, sebagai bentuk upaya pembelajaran bahasa sejak dini. Siswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan memahami sedini mungkin kaidah dalam berbahasa, sehingga nantinya dapat memperoleh manfaat dari kemampuan berbahasa dan komunikasi tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek penting yang wajib dipelajari dan saling berkaitan tiap aspeknya. Menurut Dalman (2013:1) terdapat empat aspek keterampilan dalam belajar berbahasa, yaitu: berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Aspek aspek tersebut saling berkaitan, aspek keterampilan berbicara dan menyimak termasuk dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis termasuk dalam keterampilan berbahasa tulis. Keempat aspek dasar tersebut wajib dipahami terlebih dahulu oleh siswa, agar kedepannya memperoleh kemudahan dalam mempelajari keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Untuk itu dibutuhkan pemahaman dan latihan khusus secara berulang terhadap keempat aspek tersebut.

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa perlu dibahas pada penelitian kali ini karena melalui keterampilan membaca siswa dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam segala bidang, termasuk bidang kebahasaan. Siswa yang terbiasa membaca secara mandiri dapat lebih banyak memperoleh informasi tanpa bergantung pada kegiatan pembelajaran di kelas. Membaca sebagai suatu aktivitas dalam menggali sebuah informasi melalui pengamatan sebuah tulisan atau bacaan guna mengetahui maksud dari sang penulis, dengan membaca dapat mengetahui segala sesuatu baik informasi, berita maupun ilmu pengetahuan.

Media membaca tidak hanya buku, koran atau majalah. Informasi bisa didapatkan di mana saja, pada era globalisasi saat ini harus cepat tanggap terhadap informasi yang telah berkembang pesat dan memuat berbagai informasi penting di dalamnya yang nantinya akan berguna bagi kehidupan di masa mendatang, oleh karena itu kemampuan membaca harus selalu dilatih agar manfaatnya dapat dirasakan sejak dini. Membiasakan membaca pada siswa sekolah dasar merupakan upaya yang sangat baik untuk menambah wawasan, pengetahuan serta edukasi para siswa.

Kegiatan membaca memiliki dua jenis, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati, hal tersebut ditinjau dari segi terdengar tidaknya suara si pembaca, Dalman (2013:63-67). Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan informasi yang dibaca serta berkaitan dengan masalah mekanismenya, sedangkan membaca dalam hati lebih bersifat pada pemahaman, karena hanya pandangan yang terfokus penuh terhadap bacaan, sehingga proses membacanya lebih cepat. Membaca di dalam hati secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan intensif, Dalman (2013:67). Perbedaannya adalah ekstensif lebih banyak menekankan pada banyaknya teks bacaan yang dibaca dalam waktu singkat, sedangkan intensif bersifat pada penghayatan untuk memahami informasi sedetail mungkin. Salah satu jenis dari membaca intensif yaitu membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami tentang standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis,

dan pola pola fiksi pada bahan bacaan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dalam kurikulum 2013, terdapat standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca pemahaman. Kegiatan membaca ini difokuskan pada jenjang kelas tinggi, sebagai lanjutan dari kegiatan membaca permulaan pada kelas rendah. Pada kelas IV semester satu, terdapat kompetensi dasar mengenai kegiatan membaca pemahaman yaitu kompetensi dasar 3.5 menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). Siswa sekolah dasar diharapkan mampu menguasai kompetensi dasar mengenai kegiatan membaca pemahaman tersebut.

Manfaat dari membaca pemahaman adalah dapat digunakan mencermati bacaan secara seksama dan menggali informasi secara mendetail dari bacaan tersebut. Memahami suatu bacaan dapat serta melatih otak untuk lebih peka dan bekerja lebih cepat, sehingga jika terbiasa melakukan membaca pemahaman selain mempersingkat waktu, juga akan membuat otak berfikir dan memahami lebih cepat. Proses ini lebih menekankan pada pengambilan garis besar pada suatu bacaan, sehingga pembaca menyimpulkan teks bacaan dengan memahami maksud dari bacaan.

Mengacu dari manfaat yang telah dipaparkan di atas mengenai manfaat dari membaca pemahaman. Hal tersebut merupakan alasan pentingnya siswa menguasai jenis membaca ini, karena membaca pemahaman sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena siswa yang terbiasa membaca dengan pemahaman akan cenderung lebih cepat dan tanggap terhadap informasi yang didapat dalam kegiatan membaca, serta pada saat menjawab pertanyaanpun tidak perlu mengulang bacaan atau melihat kembali. Untuk itu siswa perlu dibiasakan dalam membaca pemahaman.

Masalah yang sering muncul lalu menghambat terlaksananya kegiatan membaca pemahaman ini yaitu kurangnya minat membaca, khususnya siswa sekolah dasar yang seharusnya waktu yang tepat untuk menanamkan minat baca yang tinggi. Kurangnya minat membaca ini dirasa sangat membutuhkan penanganan khusus. Kecintaan siswa membaca buku belum menjadi budaya, sehingga kegiatan membaca buku dan penerapannya kurang maksimal

karena siswa belum membiasakan membaca, dan kurang berminat dalam melihat buku atau bacaan yang telah tersedia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan membaca siswa dari kelas rendah yang harus menyesuaikan ketika naik ke kelas tinggi serta pembelajaran membaca yang terkesan membosankan karena hanya terpaku pada tulisan atau bacaan saja, sehingga tidak mendapat variasi. Hal ini berkaitan dengan tugas guru untuk memberikan dorongan atau motivasi untuk menggemari kegiatan membaca dan menjadikannya sebagai hobi, karena dapat diketahui bahwa kegiatan membaca banyak sekali manfaatnya.

Salah satu langkah atau cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kesan pembelajaran yang membosankan pada kegiatan membaca adalah dengan memberikan variasi melalui alat bantu atau media pembelajaran. Media yang dipilih dalam upaya ini adalah media video. Media video merupakan sarana penyampaian pesan yang berupa suara dan gambar yang bergerak (*audio-visual*). Penggunaan video dalam proses kegiatan membaca tentunya sangat menarik perhatian siswa.

Video mampu menarik antusias siswa, karena siswa merasa seperti menonton televisi, menikmati sebuah pembelajaran sebagai sebuah hiburan sehingga mengurangi tekanan dalam belajar. Pada usia sekolah dasar seperti itu bentuk gambar atau visualisasi akan lebih menarik untuk diperhatikan. Hal lain yang menunjang yaitu bahwa siswa dapat lebih senang membaca jika terdapat gambar di dalamnya, apalagi gambar yang bergerak dan bersuara dapat dibayangkan pembelajaran akan menyenangkan dan terhindar dari kesan membosankan, serta meningkatkan minat baca siswa.

Media video yang digunakan dalam penelitian berupa sebuah layar yang berisi teks tulisan, gambar bergerak yang sesuai dengan teks tulisan, dan audio yang menunjang agar suasana membaca dapat membuat siswa ikut berimajinasi dan terbawa dalam bacaan yang ditampilkan, sehingga keinginan untuk memperhatikan dan membaca lebih tinggi. Tulisan yang terdapat dalam video bergerak muncul dan hilang secara bergantian dengan waktu tertentu, disesuaikan untuk melatih kemampuan membaca pemahaman siswa, serta melatih pemahaman siswa terhadap isi teks dalam waktu singkat.

Pemilihan media video dikarenakan mudah digunakan, media video dapat ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan proyektor, atau dapat menggunakan dinding sebagai medianya jika suatu kelas tidak memiliki layar proyektor. Penggunaan media video dapat memberikan variasi dalam mengajar agar tidak terkesan monoton dan memberikan pengalaman lain siswa dalam membaca pemahaman. Keuntungan dalam penggunaan proyektor juga memungkinkan terjangkau pandangan seluruh siswa di dalam kelas terhadap video, karena layarnya yang cukup besar.

Sesuai permasalahan yang telah dipaparkan, telah dilakukan wawancara terhadap guru kelas IVA dan IVB SD Negeri Kepatihan 01 Jember pada tanggal 5 Agustus 2017 (Lampiran C) di mana para siswa memiliki permasalahan mengenai kurangnya minat baca dan kurangnya kemampuan membaca pemahaman. Hanya beberapa siswa menerapkan membaca pemahaman itupun perlu waktu yang cukup lama, sedangkan siswa lainnya masih membaca secara asal dengan suara nyaring dan pada akhirnya mereka kesulitan dalam menyampaikan kembali isi dari bacaan tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi media dalam pembelajaran seperti hanya menggunakan teks bacaan saja. Berdasarkan hal tersebut, guru dapat menggunakan cara lain untuk mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa melalui media video ini, tidak hanya dengan siswa membaca secara langsung ataupun sekedar melihat melalui teks bacaan. Berdasarkan kurikulum yang berlaku pada SD tersebut yang telah menggunakan Kurikulum 2013, media video dirasa sesuai apabila diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar pada siswa kelas IV yaitu mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, untuk melihat ada tidaknya pengaruh media video terhadap membaca pemahaman pada siswa perlu dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

- 1.2.1 adakah penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka didapatkan tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian ini:

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai referensi dan alternatif dalam pembelajaran yang lebih menarik di dalam kelas.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai saran atau masukan untuk mempertimbangkan perbaikan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran terlaksana semaksimal mungkin.
3. Bagi peneliti, untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan video bagi meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan informasi atau referensi tambahan dalam yang melakukan penelitian serupa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini dipaparkan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian, berikut tinjauan pustaka meliputi 1) pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 2) kemampuan membaca 3) membaca pemahaman 4) hambatan-hambatan dalam pembelajaran membaca. 5) Solusi hambatan pembelajaran membaca 6) media pembelajaran 7) media video 8) penelitian yang relevan 9) kerangka berfikir dan 10) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran berkaitan dengan dua aktivitas yaitu mengajar dan belajar, hal ini berhubungan dengan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hal penting dalam pembelajaran adalah proses, karena proses menentukan tercapai tidaknya tujuan dari pembelajaran tersebut. Ketercapaian sebuah proses pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Pembelajaran tidak boleh hanya berorientasi pada hasil dengan mengabaikan proses, hal ini tentunya akan menurunkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Menurut Sugandi (2000:25) ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis;
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar;
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa;
4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik;
5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa;
6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar secara garis besar diarahkan sebagai penanaman kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar

baik secara tulis maupun lisan. Bahasa sebagai alat perantara informasi berperan penting terhadap pengalaman belajar siswa, khususnya Sekolah Dasar merupakan waktu yang tepat dalam menanamkan pentingnya belajar bahasa sejak dini. Belajar bahasa erat kaitannya dengan belajar komunikasi, kemampuan berbahasa dapat membantu siswa mengenali dirinya atau menggali potensi diri, berkomunikasi yang baik dan benar, menyampaikan pendapat sesuai prosedur, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, serta membantu siswa belajar mengenai bidang atau mata pelajaran lainnya.

Membiasakan siswa berbahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, lalu memahaminya dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar disertai rasa kebanggaan menggunakannya. Hal-hal tersebut dengan sendirinya akan menimbulkan rasa nasionalisme, cinta tanah air, serta rasa bangga siswa terhadap budaya sendiri. Beberapa hal penting lainnya yang berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah guru, metode, dan media. Sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan pendekatan berbasis teks, tentunya guru harus menggunakan variasi metode serta media yang sesuai dan menarik agar pembelajaran tidak terkesan membosankan dalam hal penyajian teks.

Berikut beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam Badan Standar Nasional Pendidikan atau disingkat BSNP (2006:120):

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Telah diketahui bahwa ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa. Tarigan (1994:2) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, sebagai berikut. 1) Keterampilan menyimak, 2) Keterampilan berbicara, 3) Keterampilan membaca, dan 4) Keterampilan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan dan merupakan keterampilan dasar berbahasa yang wajib dipahami siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Untuk itu dibutuhkan latihan secara berulang, agar siswa benar-benar memahami maksud dari masing-masing aspek tersebut.

Keterampilan yang diteliti adalah keterampilan membaca, karena dengan keterampilan ini siswa dapat menambah wawasan, informasi, serta pengetahuan. Siswa dapat memanfaatkan bahan-bahan bacaan yang tersedia untuk memudahkan kegiatan membaca.

2.2 Kemampuan Membaca

Pada subbab ini dipaparkan tentang pengertian membaca, pembelajaran membaca, tujuan pembelajaran membaca, dan teknik membaca.

2.2.1 Pengertian membaca

Menurut Damaianti (dalam Dalman 2013:6) mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Sedangkan menurut Klein, dkk. (dalam Dalman 2013:6) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses. Maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam memberntuk makna. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemukan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (readable) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa membaca merupakan proses memahami kata dan memadukan

arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga pembaca mampu memahami isi teks yang dibacanya dan pada akhirnya dapat merangkum isi bacaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.

Menurut Tarigan (2008), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2.2.2 Pembelajaran membaca

Di sekolah, khususnya sekolah dasar kelas tinggi pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan, maksudnya siswa tidak hanya membaca dan menghafal isi bacaan saja, melainkan memahami apa yang telah dibaca. Dalam hal ini, peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula. Begitu juga halnya dengan ujian keterampilan membaca, sebaiknya ujian tersebut lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan:

1. memahami makna kata-kata yang dibaca;
2. memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat;
3. memahami inti sebuah kalimat yang dibaca;
4. memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca;

5. menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca;
6. membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri;
7. menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas, Suhendar & Supinah, 1997 (dalam Dalman, 2013:9).

Sebagai seorang guru, harus mampu menerapkan ujian keterampilan memahami isi bacaan pada siswa dapat diukur dan dinilai baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan demikian, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang dibacanya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diartikan bahwa pembelajaran membaca merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Misalnya guru mengarahkan siswa untuk membaca suatu teks, lalu membahasnya bersama-sama agar timbul suatu pemahaman.

2.2.3 Tujuan pembelajaran membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Menurut Anderson 2003 (dalam Dalman 2013:11), ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu.

1. *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
2. *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
3. *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
4. *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan).
5. *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan).
6. *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi).
7. *Reading to compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan/mempertentangkan).

Menurut Nurhadi, 2004 (dalam Dalman 2013:13-14) tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu: tujuan behavioral dan

tujuan ekspresif. Tujuan behavioral disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan instruksional, sedangkan tujuan ekspresif disebut dengan tujuan terbuka.

Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan: (a) membaca pengarah diri sendiri, (b) membaca penafsiran atau membaca interpretatif, dan (c) membaca kreatif. Dalam pembelajaran membaca, belajar membaca harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Oleh sebab itu, Nurhadi, 2004 (dalam Dalman 2013:13-14) juga memaparkan tujuan membaca berupa.

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. Cara membacanya adalah baca dengan teliti dalam kecepatan normal. Pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat. Buatlah catatan bila perlu.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas). Caranya, bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman. Gerak mata mengarah ke bawah (vertikal). Perhatikan kata-kata kunci, dan agak mengabaikan hal-hal yang kurang menunjang. Teknik ini biasanya disebut dengan teknik *skimming*.
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku Indian). Caranya: Skimlah dan entri katanya dengan cepat, sampai anda menemukan entri "Indian". Kemudian, baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu.
4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit. Caranya: *skimming* huruf awal kata dalam kamus. Temukan kata yang anda maksud, dan pahami maknanya.
5. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis. Caranya: bacalah dengan teliti keseluruhan bacaan (buku). Bandingkan dan ujilah antara judul, tujuan penulisan, data yang diungkapkan, serta kesimpulan yang dibuat. Juga bandingkan pendapat orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas tujuan pembelajaran membaca harus disesuaikan dengan kurikulum dan standar kompetensi lulusan (SKL) sehingga siswa dapat memiliki kompetensi di dalam pokok bahasa membaca. Pembelajaran membaca perlu difokuskan pada pemahaman isi bacaan. Siswa diharapkan terampil memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca, untuk mempermudah memahami isi bacaan siswa perlu mempelajari teknik membaca terlebih dahulu.

2.2.4 Jenis-jenis membaca

Pada dasarnya, membaca bertujuan mendapat informasi. Efisiensi membaca akan lebih baik, jika informasi yang dibutuhkan sudah ditentukan lebih

dahulu. Kegiatan membaca memiliki dua jenis, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati, hal tersebut ditinjau dari segi terdengar tidaknya suara si pembaca, Dalman (2013:63-67).

1. Membaca nyaring

Membaca Nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras, Dalman (2013:63). Membaca nyaring bertujuan agar seorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas, dan tidak terbata-bata. Membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bahan bacaan dan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas. Membaca nyaring termasuk dalam keterampilan dasar dalam membaca, biasanya diajarkan pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar.

2. Membaca Senyap (dalam hati)

Membaca senyap adalah membaca dengan tidak menyuarakan kegiatan membaca, tanpa gerakan bibir, gerakan kepala, dan berbisik, Dalman (2013:67). Memahami bahan bacaan secara diam dengan kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, akan tetapi dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu. Membaca senyap lebih menekankan pada pemahaman terhadap isi bacaan. Membaca senyap merupakan kegiatan membaca lanjutan dari membaca nyaring, yang biasanya diajarkan pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar. Membaca di dalam hati secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan intensif. Perbedaannya adalah ekstensif lebih banyak menekankan pada banyaknya teks bacaan yang dibaca dalam waktu singkat, sedangkan intensif bersifat pada penghayatan untuk memahami informasi sedetail mungkin. Jenis membaca pada penelitian ini adalah membaca pemahaman, yang merupakan salah satu jenis dari membaca intensif. Pemilihan tersebut dikarenakan membaca pemahaman merupakan indikator penting dalam jenjang

kelas tinggi. Kemampuan membaca pemahaman dapat memicu siswa lebih efisien dalam mencermati isi bacaan, sehingga dapat mengasah otak untuk lebih cepat dalam memahami isi bacaan.

2.3 Membaca Pemahaman

Dalam subbab ini dipaparkan tentang pengertian membaca pemahaman, aspek-aspek membaca pemahaman, dan manfaat membaca pemahaman.

2.3.1 Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca secara kognitif (membaca untuk memahami) yang berada pada urutan yang lebih tinggi, Dalman (2013:87). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi baca. Oleh sebab itu, setelah membaca teks siswa dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikan baik lisan maupun tulisan. Pada membaca pemahaman siswa tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat. Tetapi ia dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya, membaca tanpa bersuara dan hanya fokus pada maksud dan informasi pada bacaan.

Keterampilan yang dituntut pada membaca pemahaman kelas tinggi adalah kecepatan mata dalam melakukan kegiatan membaca sebanyak 3 kata per detik serta memahami bahan bacaan pada tingkat dasar. Membaca pemahaman pada hakikatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 3 menit). Tujuan utama adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik, pola-pola simbolisnya, nada-nada yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, Tarigan (1994:37). Sehubungan dengan tingkat pemahaman, pada dasarnya membaca dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan menurut Dalman (2013:87).

- a. Pemahaman literal
- b. Pemahaman interpretatif
- c. Pemahaman kritis
- d. Pemahaman kreatif

Apabila siswa dapat menyampaikan kembali isi bacaan yang dibacanya baik yang tersurat maupun tersirat dan mengembangkan gagasan-gagasan pokok bacaan dengan kreatifitasnya baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini berarti siswa tersebut benar-benar memahami isi bacaan. Dengan demikian, siswa tersebut telah memiliki keempat tingkatan pemahaman membaca seperti yang telah diuraikan di atas. Untuk mempermudah dalam menerapkan membaca pemahaman perlu memperhatikan aspek-aspek berikut.

2.3.2 Aspek-Aspek Membaca Pemahaman

Beberapa aspek membaca pemahaman adalah berikut ini.

- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal)
- b. Memahami signifikansi/makna (maksud dan tujuan pengarang)
- c. Evaluasi/penilaian (isi,bentuk)
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan. Tarigan (2008).

Perlu diingat bahwa hal yang terpenting dalam membaca pemahaman adalah bagaimana cara siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya. Disinilah peran guru sangat diharapkan untuk dapat menemukan berbagai ide kreatif dalam mengajar agar siswa mampu memahami isi bacaan yang dibacanya. Akan tetapi terdapat beberapa hambatan yang kemungkinan dialami dalam pembelajaran membaca.

2.4 Hambatan-Hambatan dalam Pembelajaran Membaca

Menurut Bunata, 2004 (dalam Dalman, 2013:142-150) hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran membaca sebagai berikut.

1. Perhatian/minat membaca siswa kurang.
2. Kurikulum yang belum terlaksana dengan baik.
3. Sarana prasana sekolah.

4. Kesehatan siswa yang kurang baik.
5. Metode dan cara belajar mengajar tidak variatif.

Kurangnya perhatian dan minat belajar membaca siswa sangat mempengaruhi proses pemahaman dalam materi, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian dan minat membaca terhadap materi yang sedang dipelajari. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, dan kurangnya minat belajar.

Kurikulum menyajikan sebuah kegiatan dan bahan belajar siswa yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat program pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, namun hal tersebut masih belum maksimal penerapannya di sekolah-sekolah. Guru perlu mendalami dan melaksanakan kurikulum secara maksimal agar nantinya dapat mengarahkan bakat dan minat siswa ke dalam kurikulum yang sesuai serta mempunyai perencanaan yang mendetail agar dapat melayani siswa belajar secara individual dalam kegiatan membaca.

Sarana prasarana sekolah merupakan hal wajib yang perlu diperhatikan. Tuntutan belajar membutuhkan alat-alat pembelajaran yang mendukung seperti ketersediaan buku, media pembelajaran, laboratorium, keadaan gedung yang baik, serta fasilitas yang memadai. Kelengkapan sarana prasarana akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan membaca tentunya diperlukan sumber bacaan yang lengkap dan sesuai, untuk itu ketersediaan buku dalam perpustakaan harus memadai.

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, ia akan jadi cepat lelah dan kurang berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang sedang dijalani. Kesehatan seseorang sangat penting terhadap proses pembelajaran. Dalam kegiatan membaca dibutuhkan tenaga dan konsentrasi, agar siswa dapat dengan cepat memahami materi. Oleh karena itu harus memastikan kesehatan senantiasa terjaga.

Kegiatan membaca masih menjadi suatu hal yang membosankan bagi siswa, oleh karena itu tugas sebagai guru harus dapat memberikan variasi dalam

pembelajaran membaca agar terkesan menyenangkan, tidak hanya terpaku pada metode ceramah dan pemberian teks di atas kertas saja.

Menciptakan relasi yang baik antar guru dan siswa sangat perlu, karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa. Guru dapat mengetahui karakteristik siswa dengan memiliki hubungan yang baik dengan siswa. Peran guru sebagai orang tua ke dua bagi siswa tentunya juga membutuhkan hubungan yang baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut tentunya harus ada solusi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan kembali secara maksimal.

2.5 Solusi hambatan pembelajaran membaca

Menurut Dalman (2013:145) upaya dan solusi untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan membaca adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan frekuensi dan kuantitas membaca,
2. Meningkatkan kualitas sumber bacaan dan,
3. Memberi variasi terhadap metode dan cara mengajar.

Fokus terhadap point terakhir, penelitian ini meneliti mengenai metode mengajar yang sesuai bagi kegiatan membaca pemahaman. Metode mengajar atau disebut juga dengan suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Sebagai seorang guru, harus menguasai cara-cara mengajar yang tepat dan efisien serta selektif untuk para siswa agar proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode mengajar itu sangat mempengaruhi belajar, khususnya membaca. Apabila metode pembelajaran membaca tidak mendapat variasi, misal hanya ceramah saja dan bergantung pada teks di atas kertas, maka siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya membaca saja tanpa memahaminya. Salah satu metode dan cara mengajar yang efektif adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas.

2.6 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dipaparkan tentang definisi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, dan jenis-jenis media pembelajaran.

2.6.1 Definisi media pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Menurut Heinich (dalam Daryanto 2010:4) *medium* diartikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran. Kata media bersal dari bahasa latin, yang bentuk tunggalnya adalah *medium*. Dalam hal ini pengertian media dibatasi dalam dunia pendidikan saja, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara *verbal* (kata-kata dan tulisan) maupun *nonverbal*. Proses tersebut dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding*.

Dalam penafsiran tersebut, ada kalanya siswa berhasil dan gagal dalam pemahaman. Kegagalan terjadi jika siswa, tidak mampu memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat, ataupun diamati. Kegagalan itu disebabkan oleh gangguan yang menjadi hambatan komunikasi yang dalam proses komunikasi dikenal dengan istilah *barriers*. Semakin banyak *verbalisme*, semakin abstrak pemahamn yang diterima.

2.6.2 Manfaat media pembelajaran

Menurut Daryanto (2010:5) media harus bermanfaat sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan) dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, 1985 (dalam Daryanto 2010:5) adalah sebagai berikut.

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru. Guru dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar siswa.

2.6.3 Fungsi media pembelajaran

Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar. Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “Sumber Belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Fungsi selanjutnya yang dibahas adalah fungsi secara psikologis bagi pengalaman belajar para siswa. Menurut Munadi dkk (2012:43-48) fungsi psikologis dari media pembelajaran terdiri atas:

1. Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (attention) siswa terhadap materi ajar. Setiap orang memiliki sel saraf penghambat, yakni sel khusus dalam sistem saraf yang berfungsi membuang sejumlah sensasi yang datang. Dengan adanya saraf penghambat ini para siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada rangsangan yang dianggapnya menarik dan membuang rangsangan-rangsangan lainnya. Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat guna media pembelajaran yang mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa.

2. Fungsi Afektif

Fungsi afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki gejala batin jiwa yang berisikan kualitas karakter dan kesadaran. Ia berwujud pencurahan perasaan minat, sikap penghargaan, nilai-nilai, dan perangkat emosi atau kecenderungan-kecenderungan batin menurut Jahja Qahar, 1982;11 (dalam Munadi dkk, 2012:44).

Perlu diingat bahwa antara tingkah laku afektif dengan tingkah laku kognitif selalu berjaln erat. Pemisahan antara keduanya hanyalah perbedaan tekanan. Media pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, terlihat pada diri siswa kesediaan untuk menerima beban pelajaran, dan untuk itu perhatiannya akan tertuju kepada pelajaran yang diikutinya. Hal ini dari penerimaan itu adalah munculnya tanggapan yakni berupa partisipasi siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran secara suka rela, ini merupakan reaksi siswa terhadap rangsangan yang diterimanya. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus-menerus, maka tidak menutup kemungkinan dalam jiwanya melakukan penilaian dan penghargaan terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang diperolehnya, dan pada tingkat tertentu nilai-nilai atau norma-norma itu akan diterimanya dan diyakininya.

3. Fungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa. Objek-objek itu direpresentasikan atau dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambang, yang dalam psikologi semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental menurut WS. Winkel, 1989;42 (dalam Munadi dkk, 2012:45). Misalnya, seorang siswa yang belajar melalui peristiwa seperti darmawisata, ia mampu menceritakan pengalamannya selama melakukan kegiatan itu kepada temannya. Semua pengalamannya tercatat dalam benaknya dalam bentuk gagasan-gagasan dan tanggapan-tanggapan. Gagasan dan tanggapan itu dituangkan dalam kata-kata yang disampaikan kepada teman yang mendengarkan ceritanya. Dengan demikian, pengalaman sealama berkunjung ke tempat-tempat darmawisata diwakilkan atau direpresentasikan dalam bentuk gagasan dan tanggapan yang keduanya bersifat mental. Jelaslah kiranya media pembelajaran telah ikut andil dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Semakin banyak ia dihadapkan pada objek-objek akan semakin banyak pula pikiran gagasan yang dimilikinya, atau semakin kaya dan luas pikiran kognitifnya.

4. Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Melalui gambar atau suara siswa dapat membayangkan serta mengembangkan imajinasi yang ia miliki. Imajinasi berkaitan dengan proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran autistik. Sebagai guru hendaknya jangan melarang imajinasi siswa, karena hal tersebut dapat mematikan perkembangan ilmu pengetahuan yang sedang mereka bangun. Imajinasi dan fantasi yang dimiliki anak-anak berbeda

dengan imajinasi orang dewasa, oleh karena itu harus bijak menanggapi.

5. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media pembelajaran diharapkan akan tercapainya suatu hasrat atau tujuan yang dapat menjadi motivasi melalui guru ke dalam diri siswa. Salah satu pemberian harapan itu yakni dengan cara memudahkan siswa dalam belajar, bahkan yang dianggap lemah sekalipun.

2.6.4 Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Rusman, dkk (2013:63) ditinjau dari jenisnya, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi berikut.

- a. Media Visual. Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
- b. Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar.
- c. Media Audio – Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang – dengar.
- d. Kelompok Media Penyaji. Media kelompok penyaji ini disampaikan Donald T. Tosti dan John R. Ball dikelompokkan ke dalam tujuh jenis: (a) kelompok kesatu; media grafis, bahan cetak dan gambar diam, (b) kelompok kedua; media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga; media audio, (d) kelompok keempat; media audio, (e) kelompok kelima; media gambar hidup/film, (f) kelompok keenam; media televise, dan (g) kelompok ketujuh; multimedia.
- e. Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian melainkan melalui ciri

fisiknya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsinya dll.

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis media audiovisual atau media yang dapat dilihat dan didengar (video), karena video mampu menarik antusias siswa. Bentuk gambar atau visualisasi dapat lebih menarik untuk diperhatikan terutama siswa Sekolah Dasar. Siswa dapat mengikuti pembelajaran sebagai sebuah hiburan sehingga dapat mengurangi tekanan dalam belajar

2.7 Media Video

Dalam subbab ini dipaparkan tentang pengertian media video, kelebihan-kelebihan media video, kelemahan-kelemahan media video, langkah-langkah pemanfaatan video.

2.7.1 Pengertian media Video

Menurut Daryanto (2010:86) video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individu, maupun berkelompok. Pada pembelajaran yang bersifat masal manfaat video sangat nyata. Visualisasi ataupun tulisan pada papan tulis ukurannya tetap, tidak dapat diperbesar atau diperkecil. Akan tetapi, ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan cara mengatur jarak antara layar dan proyektor.

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa

2.7.2 Kelebihan dan Kelemahan Media Video

1. Kelebihan-kelebihan media video
 - b. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
 - c. Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
 - d. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.

- e. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- f. Mengembangkan imajinasi siswa
- g. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
- h. Sangat kuat memengaruhi emosi seseorang.
- i. Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan; mampu menunjukkan rangsangan dan respon yang diharapkan dari siswa.
- j. Semua siswa dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- k. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
- l. Dengan video penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dievaluasi. Munadi (2012:127).

2. Kelemahan-kelemahan media video

Namun selain kelebihan-kelebihan di atas, ia pun tidak lepas dari kelemahannya. Media ini terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Dilihat dari ketersediaannya, masih sedikit sekali video di pasaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah. Di sisi lain, produksi video sendiri membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Kelemahan media video menurut Daryanto (2010:88-89) antara lain.

- a. *Budget*, pembuatan media video yang berkualitas relatif mahal dan memerlukan banyak waktu
- b. Membutuhkan material pendukung (proyektor)
- c. Terbatasnya jangkauan
- d. Komunikasinya bersifat satu arah
- e. Gambar yang relatif kecil
- f. Terkadang terjadi distorsi warna dan gambar akibat gangguan magnetik dan kerusakan.

2.7.3 Langkah-Langkah Pemanfaatan Video

Pemanfaatan video dalam proses pembelajaran menurut Munadi, dkk (2012:127) hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Program video harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hubungan program video dengan tujuan pembelajaran menurut Anderson (1987:104-105) dalam Munadi, dkk (2012:127), yaitu.
 - a. Pakaian video untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk hal-hal yang menyangkut kemampuan kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Umpamanya, pengamatan terhadap kecepatan relatif suatu objek atau benda yang bergerak, penyimpangan dalam gerak interaksi antara objek dan benda. Mengajarkan pengenalan makna sebuah

- konsep, seperti konsep jujur, sabar, demokrasi, dan lain-lain. Di samping itu untuk mengajarkan aturan dan prinsip.
- b. Pemakaian video untuk tujuan psikomotor dapat digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak, seperti gerakan olahraga, adab makan bersama, dan lain-lain. Melalui media ini, siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka mencobakan keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.
 - c. Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Guru harus mengenal program video yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.

2. Sesudah program video dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu dipersiapkan sebelumnya. Di sini siswa melatih diri untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.
3. Agar siswa tidak memandang program video sebagai media hiburan belaka, sebelumnya perlu ditugaskan untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu.
4. Sesudah itu dapat ditest berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari program video itu.

2.8 Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, diantaranya terdapat beberapa judul dengan peneliti yang berbeda.

Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Putra (2013) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD Gugus I Tampaksiring”. Menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan hasil rerata Posttest kelompok eksperimen 80.16 dan kelompok kontrol 70.63. Uji hipotesis dilakukan pada skor posttest dengan hasil yaitu: hasil thit (3,813) > ttab (2,000). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

berbantuan media audio visual dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas V Gugus I Tampaksiring Gianyar tahun pelajaran 2013/2014.

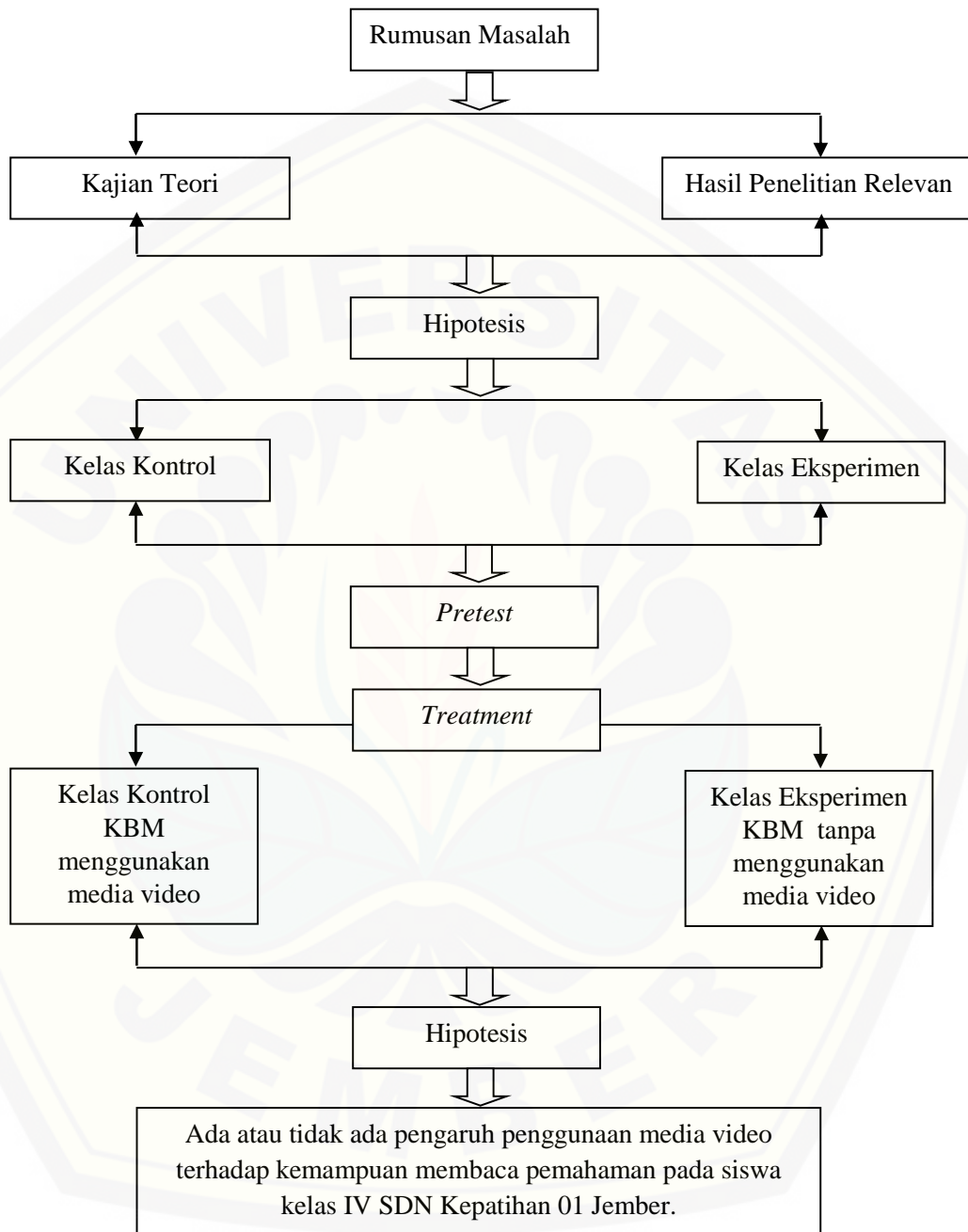
Terkait dengan penelitian yang relevan tersebut terdapat perbedaan penggunaan variabel penelitian dan model pembelajaran terhadap penelitian yang saya lakukan. Penelitian yang dilakukan Putra (2013) menggunakan variabel keterampilan membaca dengan model pembelajaran CIRC, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan media video .

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Izmy Ayu Safitri (2015) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Video terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Subtema Pekerjaan Orang Tuaku di SD Negeri Sukowono 01 Tahun Ajaran 2014/2015". Menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pekerjaan orang tuaku. Dalam hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8 > 1,998$), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Subtema Pekerjaan Orang Tuaku di SD Negeri Sukowono 01.

Terkait dengan penelitian yang relevan tersebut terdapat perbedaan populasi dan kurikulum yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Linda Rahmawati (2016) menentukan populasi dengan menggunakan objek penelitian kelas V SDN Karangrejo 03 Jember yang masih menggunakan KTSP. Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dengan menggunakan populasi kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember dengan menggunakan kurikulum 2013.

2.9 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, dapat disimpulkan kerangka berfikir berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan, maka disusunlah kerangka berfikir pada penelitian ini. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Kepatihan 01 Jember masih rendah, karena kurangnya variasi

media yang digunakan dalam pembelajaran membaca. Guru masih bergantung pada buku bacaan yang menyebabkan minat membaca siswa menurun dan lambatnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Model pembelajaran masih terkesan konvensional, yang menyebabkan kurangnya perhatian guru secara menyeluruh dalam kelas termasuk siswa yang seharusnya kemampuan membacanya perlu dilatih. Hanya beberapa siswa yang memahami dengan cepat materi yang disampaikan oleh guru, beberapa siswa lainnya memerlukan pengulangan membaca dalam memahami isi dari bacaan.

Langkah selanjutnya yaitu dengan menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut diberikan perlakuan berbeda terhadap pembelajaran yang dilakukan, yaitu pada kelas eksperimen pembelajaran dibantu dengan media video, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media video. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Media video diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan membaca. Video yang terdiri dari gambar bergerak dan audio yang menarik dapat dijadikan sebagai penunjang cerita dalam teks bacaan yang sedang dibaca. Pandangan siswa tertuju pada video, sehingga guru dapat memantau dan mendampingi secara maksimal kegiatan membaca serta melihat kemampuan membaca masing-masing siswa, dengan cara memberikan waktu atau *timer* dalam membaca yaitu 150 kata permenit dan memberikan soal setelah nya untuk menghitung berapa presentase siswa dalam memahami isi bacaan.

2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka maka peneliti merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis kerja sebagai berikut:

Ha : ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Kepatihan 01 Jember.

Ho : tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Kepatihan 01 Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian yang meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) jenis dan desain penelitian, 3) penentuan responden penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) metode pengumpulan data, 8) pengembangan kualitas instrumen tes dan 9) teknik analisis data. Secara rinci diuraikan sebagai berikut.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Kepatihan 01 Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya masalah yang diteliti di SDN Kepatihan 01 Jember.
- b. Judul penelitian belum pernah diteliti di SDN Kepatihan 01 Jember.
- c. SDN Kepatihan 01 Jember memiliki kelas paralel yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IVA dan IVB semester ganjil SDN Kepatihan 01 Jember Jawa Timur tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah siswa kelas IVA sebanyak 38 anak yang terdiri dari 16 laki-laki dan 22 perempuan dan kelas IVB sebanyak 37 anak yang terdiri dari 17 laki-laki dan 20 perempuan dan kelas IVB.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Jenis eksperimen dipilih untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian eksperimen (Sugiyono, 2010:107) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Masyhud (2014:136) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu, sedangkan menurut Arikunto (2013:9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh perlakuan terhadap kondisi tertentu.

Jenis eksperimen pada penelitian ini menggunakan pola eksperimental semu (*quasi experimental design*). Jenis ini dipilih karena untuk memudahkan dalam menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian, dalam penelitian ini tidak memungkinkan diadakan pengambilan subjek secara acak karena populasi yang ada (siswa) secara alami telah terbentuk dalam kelompok atau kelas. Pola eksperimental semu (Masyhud, 2014:160) yaitu jenis eksperimen yang menggunakan perlakuan atau *treatment* terhadap seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*), sehingga subjek yang digunakan tidak diambil secara acak atau random.

Desain atau pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rancangan *non-equivalent control group*. Pola penelitian eksperimen semacam ini dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program di suatu kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Arikunto:2013).

Dalam desain penelitian ini kedua kelompok sama-sama diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kondisi awal masing-masing kelompok. Melalui (*pre-test*) tersebut dapat ditentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian kelompok eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu penggunaan media video, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan pembelajaran dengan media video. Terakhir, kedua kelompok (eksperimental dan kontrol) tersebut diberikan tes lagi (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan akhir

dalam perlakuan yang telah diberikan, serta mencari tahu ada tidaknya pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan memaca pemahaman siswa.

Langkah berikutnya untuk mengukur besarnya pengaruh penggunaan video tersebut digunakan rumus statistik analisis uji beda (*t-test*). Jika terdapat hasil perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan pula.

Gambar 3.1 Pola *Non-Equivalent control group design*

	Pratest	Treatment	Posttest
Kelompok Eksperimen	01	X	02
Kelompok Kontrol	01		02

Sumber : Masyhud (2014:153)

3.4 Penentuan Responden Penelitian

Suatu cara untuk memilih dan menentukan subyek penelitian dengan melakukan penentuan responden penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB SDN Kepatihan 01 Jember. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek siswa kelas IVA dan IVB. Langkah pertama sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan nilai ulangan tengah semester sebelumnya dengan menggunakan rumus analisis *t-test*. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa. Berikut rumus yang digunakan :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Arikunto, 2010:368)

Keterangan:

t_0 = t observasi
 $M1$ = rata-rata kelompok 1

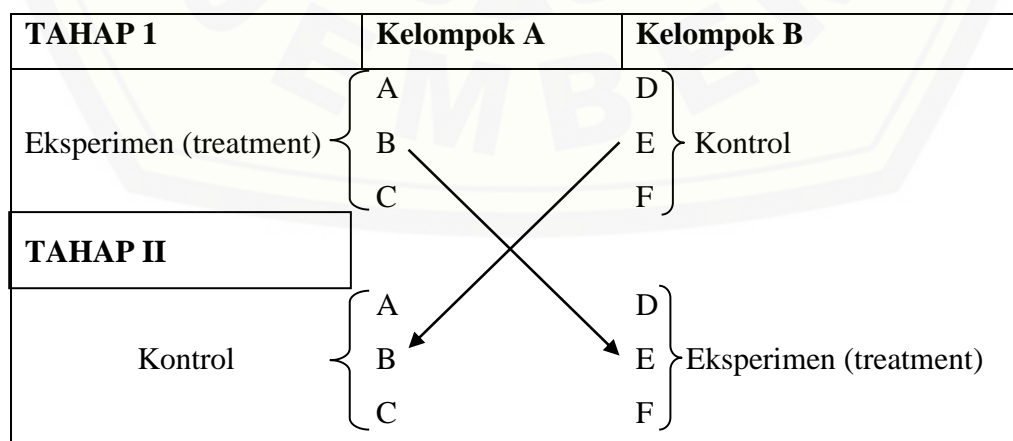
- M_2 = rata-rata kelompok 2
- MKd = mean kuadrat dalam = $JKd : dbd$
- JKk = jumlah kuadrat kelompok
- JKd = jumlah kuadrat dalam
- dbk = derajat kebebasan kelompok
- dbd = derajat kebebasan dalam
- n_1 = jumlah sampel kelompok 1
- n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat sebagai berikut.

1. Jika $t_{tes} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{tes} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Hasil observasi dinyatakan homogen jika ($t_0 < t_{tabel}$), jika diketahui hasil observasi homogen maka selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak. Pengacakan penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dimaksudkan untuk mengurangi “bias subject” atau kecondongan terhadap kelompok subyek tertentu. Perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji t (t-test) karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel. Jika diketahui hasil observasi tidak homogen maka dilakukan pendekatan atau perlakuan silang. Berikut sketsa perlakuan silang pada uji homogenitas *Masyhud, 2016 (168-169)*

Gambar 3.2 Sketsa perlakuan silang uji homogenitas



Diketahui bahwa kedua kelas setelah dilakukan uji homogenitas, yaitu kelas IVA dan kelas IVB adalah homogen atau dengan kata lain memiliki karakteristik dan kemampuan siswa yang sama dan berasal dari tingkat kelas yang sama, maka selanjutnya peneliti untuk menetapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen hanya ditentukan dengan melakukan teknik undian, setelah dilakukan undian kelas kontrol ditetapkan pada kelas IVA dan kelas IVB ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Ringkasan uji homogenitas

	Kelas VA	Kelas VB	Jumlah
N_K	37	38	75 (N)
$\sum X_K$	2876	2870	5746 ($\sum X_T$)
$\sum X_K^2$	227194	219588	446782 ($\sum X_T^2$)
M_K			-

- $$JK_{T^2} = \sum X_{T^2} - \frac{(\sum X_T)^2}{\sum N}$$

$$= 446782 - \frac{(5746)^2}{75}$$

$$= 446782 - \frac{33016516}{75}$$

$$= 446782 - 440220,21$$

$$= 6561,8$$
- $$JK_K = \sum \frac{(\sum X_K)^2}{N_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \frac{(2876)^2}{38} + \frac{(2870)^2}{37} - \frac{(5746)^2}{75}$$

$$= 223550,7 + 216760,5 - 440220,2$$

$$= 91$$
- $$JK_d = JK_T - JK_K = 6561,8 - 91 = 6470,8$$
- $$db_T = \sum N - 1 = 75 - 1 = 74$$
- $$db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$$
- $$db_d = \sum N - K = 75 - 2 = 73$$
- $$MK_K = JK_K : db_K = 91 : 1 = 91$$
- $$MK_d = JK_d : db_d = 6470,8 : 73 = 88,64$$
- $$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{77,72 - 75,52}{\sqrt{88,64 \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{38} \right)}} = \frac{2,2}{\sqrt{88,64(0,053)}} = \frac{2,2}{4,728} = 0,465$$

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,465 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,928$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,465 < 1,928$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen atau memiliki kemampuan yang sama. Selanjutnya untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan maka digunakan teknik undian. Terpilihlah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:60). Menurut Masyhud (2014:50) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian, sedangkan menurut Arikunto (2010) variabel adalah objek yang bervariasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang dapat dinilai/diukur dan mempunyai variasi yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut juga *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Menurut Arikunto (2010:162) merupakan variabel yang mempengaruhi atau hal yang memberikan pengaruh, sedangkan menurut Sugiyono (2010:61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi penggunaan media video dalam pembelajaran.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat sering juga disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Menurut Masyhud (2014:53) merupakan suatu variabel yang dipikirkan sebagai akibat, yang keadaannya akan tergantung pada variabel bebas, variabel moderator dan variabel kendali. Variabel ini menjadi akibat

karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVA dan IVB SDN Kepatihan 01 Jember.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2010:64). Variabel ini sering digunakan apabila peneliti melakukan penelitian yang bersifat membandingkan. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan guru, siswa, materi pembelajaran, kondisi kelas dan alat evaluasi yang sama, serta penelitian yang dilakukan dalam waktu yang sama.

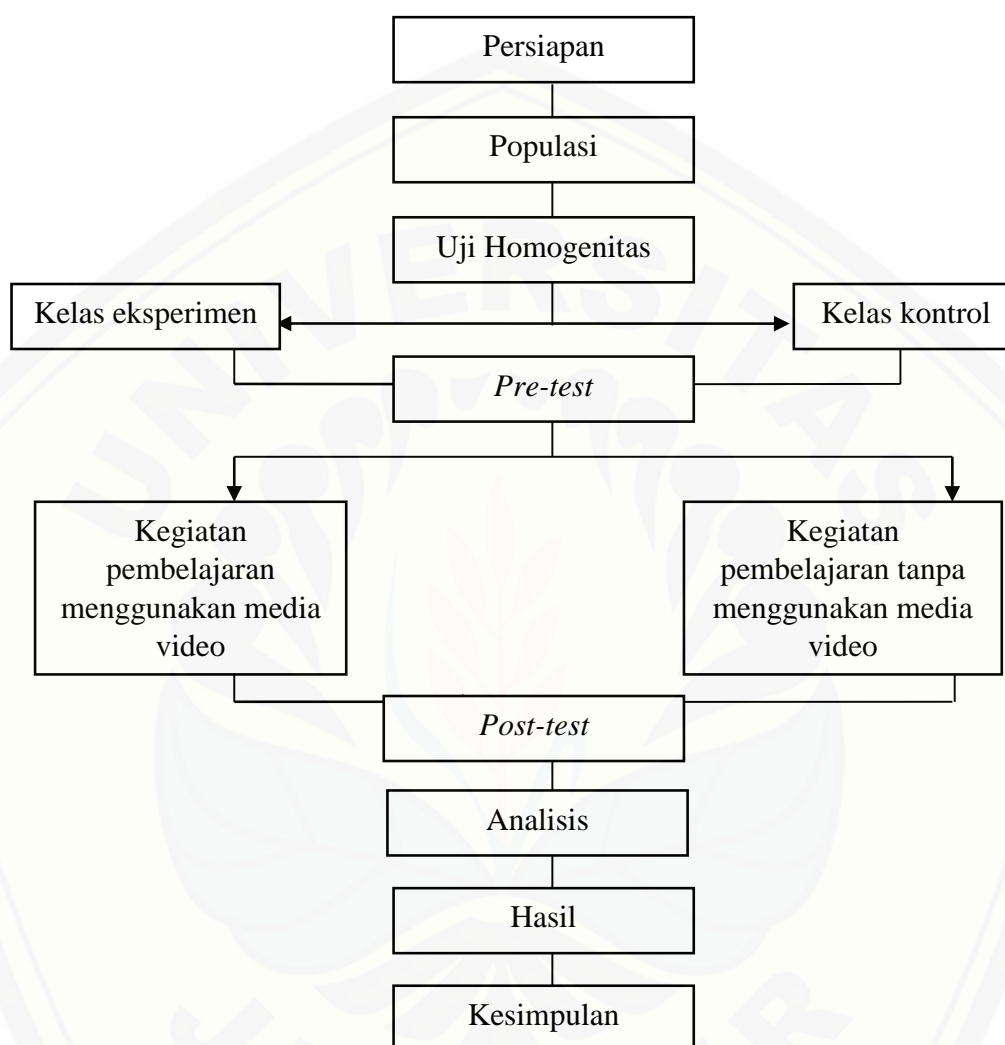
3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti. Definisi operasional yang diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Media video merupakan salah satu jenis media audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran untuk menampilkan gambar bergerak, suara atau musik pendukung, beserta narasi, dalam penayangannya dibantu dengan Proyektor, *sound* dan laptop. Video menyajikan teks yang bertemakan “menyambut musim kemarau” untuk kelas eksperimen.
- b. Kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan keterampilan siswa dalam membaca tulisan di dalam video yang bergerak secara keatas dan kesamping lalu memahami isi bacaan tersebut dengan menjawab soal yang berkaitan dengan materi secara tepat yang diterapkan pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Gambar. 3.3 bagan langkah-langkah penelitian



Berikut penjelasan langkah-langkah dalam penelitian :

- a. Persiapan, meliputi pembuatan surat izin penelitian, mencari Sekolah Dasar sebagai tempat penelitian yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian, menyusun proposal penelitian.
- b. Menentukan populasi jumlah obyek penelitian (siswa).
- c. Melakukan uji homogenitas atau persamaan kemampuan awal siswa dengan mengacu pada nilai ulangan Bahasa Indonesia.
- d. Melakukan teknik undian untuk menetapkan responden.

- e. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dari hasil homogenitas.
- f. Memberikan *pre-test* sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- g. Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas kontrol tanpa menggunakan media video dan kelas eksperimen dengan menggunakan media video.
- h. Melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran dengan video dan tanpa video.
- i. Menganalisis data kedua kelas (*pre-test* dan *post-test*).
- j. Mengkaji hasil analisis data penelitian.
- k. Membuat kesimpulan penelitian.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data penelitian secara relevan, karena data penelitian merupakan salah satu subyek yang penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, dokumentasi, dan tes. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data.

1. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang telah dipersiapkan sebelumnya secara lengkap, serta beberapa pertanyaan telah mempunyai jawaban alternatif, sehingga narasumber hanya memberikan alasan saja atas jawaban alternatif yang telah dipilih. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pokok masalah secara detail yang terjadi pada tempat dilakukannya penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas 4 SDN Kepatihan 01 Jember.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumen (Masyhud, 2014:227). Dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh berupa data tentang

nilai bahasa Indonesia siswa kelas IVA dan IVB SDN Kepatihan 01 Jember. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data sebagai bahan uji homogenitas.

3. Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian intelegensi Penelitian ini menggunakan dua jenis tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

- a. *Pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum pembelajaran dimulai pada kelas kontrol dan eksperimen.
- b. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dimulai yaitu pada kelas kontrol pembelajaran dengan media teks bacaan dan kelas eksperimen menggunakan media video dalam proses pembelajaran.

3.9 Pengembangan Instrumen Tes

Pada subbab ini dipaparkan mengenai uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, indeks daya pembeda instrumen, dan tingkat kesulitan instrumen.

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas Instrumen adalah instrumen atau seperangkat alat yang dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur Masyhud (2016). Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkans, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian yang dilakukan.

Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan dan korelasi total menunjukkan lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Instrumen yang digunakan untuk pre-test dan post-test sebanyak 35 soal. Intrumen 35 soal dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. Validator instrumen dalam penelitian ini adalah guru kelas IVB SDN Kepatihan 01 Jember yaitu Ibu Diyan Handayani, S.Pd, M.Pd. Dan dosen pembimbing yaitu

Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, MA. Dari 35 soal yang divalidasi terdapat 32 soal yang valid. Soal yang telah valid, diuji validitas pada siswa kelas IV SDN Kepatihan 02 Jember dengan jumlah siswa 38 orang. Validasi soal menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Hatch & Farhady, 1982 dalam Masyhud, 2016), dengan rumus angka kasar berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel

Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas di SDN Kepatihan 02 Jember.

Tabel 3.2 Tabel Rangkuman Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,585	0,432	0,320	valid
2	0,591	0,351	0,320	valid
3	0,587	0,404	0,320	valid
4	0,420	0,465	0,320	valid
5	0,683	0,456	0,320	valid
6	0,477	0,361	0,320	valid
7	0,702	0,558	0,320	valid
8	0,513	0,424	0,320	valid
9	0,681	0,362	0,320	valid
10	0,447	0,445	0,320	valid
11	0,510	0,394	0,320	valid
12	0,802	0,601	0,320	valid
13	0,598	0,424	0,320	valid
14	0,547	0,459	0,320	valid
15	0,679	0,324	0,320	valid
16	0,568	0,402	0,320	valid
17	0,320	0,382	0,320	valid
18	-0,032	-0,104	0,320	tidak valid
19	0,697	0,486	0,320	valid
20	0,769	0,564	0,320	valid
21	0,560	0,471	0,320	valid
22	0,697	0,445	0,320	valid

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
23	0,699	0,489	0,320	valid
24	0,665	0,451	0,320	valid
25	0,457	0,362	0,320	valid
26	0,706	0,534	0,320	valid
27	0,761	0,450	0,320	valid
28	0,442	0,494	0,320	valid
29	0,467	0,375	0,320	valid
30	0,603	0,395	0,320	valid
31	0,485	0,364	0,320	valid
32	0,223	0,041	0,320	tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat dilihat ada 2 item soal yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 30 soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Soal yang tidak valid yakni soal nomor 18 dan 32 karena t hitungnya kurang dari t -tabel yang bernilai 0,320.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel artinya jika instrumen tersebut dipergunakan berkali-kali dengan objek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama (Masyhud, 2016). Reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Uji reliabilitas ada dua macam yakni reliabilitas internal dan eksternal. Uji reliabilitas yang dipakai untuk menguji reliabilitas internal instrumen penelitian ini dengan cara *splithalf* (belah dua) dikarenakan jumlah soal instrumen genap. Rumus uji reliabilitas dengan cara belah dua (Spearman Brown diadaptasi oleh Hughes, 1994 dalam Masyhud, 2016: 304) adalah sebagai berikut:

$$t_{test} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Sebelum diuji dengan rumus split half, terlebih dahulu peneliti mengkorelsikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil genap). Hasil uji reliabilitas tes kemudian ditafsirkan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Penafsiran hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
------------------------	-----------------------

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1, 00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2016:302)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas (lampiran P) dapat dilihat 34 soal yang telah valid, diuji reliabilitasnya dengan rumus split half dan mempunyai nilai reliabilitas 0,892. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.3 menghasilkan nilai reliabilitas dengan kategori reliabilitas tinggi. Berikut perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *splithalf* :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{86567 - (276)(266)}{\sqrt{(93860 - 76176)(85804 - 70756)}}$$

$$r_{XY} = \frac{86567 - 73416}{\sqrt{17684 - 15048}}$$

$$r_{XY} = \frac{13151}{\sqrt{266108832}}$$

$$r_{XY} = \frac{13151}{16312,84}$$

$$r_{XY} = 0,806$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{XY}}{1 + r_{XY}}$$

$$r_{11} = \frac{1,612}{1,806}$$

$$r_{11} = 0,892$$

3.9.3 Indeks Daya Pembeda Instrumen

Daya beda adalah langkah lanjutan setelah instrumen telah dinyatakan reliabel. Daya beda atau *discrimination power* artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan

kelompok lemah Masyhud, 2016. Daya pembeda (discrimination power) butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan persentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau tinggi (high group) dan peserta kelompok rendah atau lemah (lower group). Peserta tes berjumlah 38 siswa dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 19 siswa kelompok tinggi dan 19 siswa kelompok rendah. Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, selanjutnya dilakukan penghitungan daya pembeda butir soal tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Masyhud, 2016:314):

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Hasil penghitungan daya pembeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negative	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2016:315)

Suatu soal dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20 (Masyhud, 2016:315). Berdasarkan hasil penghitungan indeks daya pembeda (lampiran T) soal yang memenuhi persyaratan (>20) sebanyak 30 soal dan 2 soal tidak memenuhi persyaratan (<20) yakni nomor 18 dan 32 dengan indeks daya pembeda -0,05 dan -0,16 yang tergolong tidak ada daya pembeda.

3.9.4 Tingkat Kesulitan Instrumen

Penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes dilakukan setelah menghitung indeks daya pembeda. Tingkat kesulitan (level of difficulties) adalah seberapa sulit setiap butir soal instrumen tes yang digunakan Masyhud, 2016. Butir-butir tes tidak boleh terlalu mudah dan terlalu sulit, karena tes tersebut tidak akan dapat mengukur dan memberikan informasi yang benar dan reliстик.

Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut (Masyhud, 2016: 315) :

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan :

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% –40%	Sulit
41% –60%	Sedang
61% –80%	Mudah
81% – 100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016:315)

Berdasarkan hasil penghitungan indeks tingkat kesulitan (lampiran T) dari 30 soal, 14 soal tergolong sulit, 10 soal tergolong sedang, dan 6 soal tergolong mudah.

3.10 Teknik Analisis Data

Pada Subbab ini dipaparkan tentang tingkat keefektifan relatif instrumen dan teknik analisis data.

3.10.1 Tingkat Keefektifan Relatif Instrumen

Tingkat keefektifan relatif adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan tersebut memiliki nilai keefektifan yang cukup tinggi Masyhud, 2016. Penelitian ini menggunakan uji coba keefektifan eksternal karena penelitian menggunakan metode eksperimental dan dilakukan terhadap sasaran dua kelas yang paralel yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Berikut rumus untuk menghitung tingkat keefektifan relatif instrumen:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan :

- ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol
 MX1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol
 MX2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif Instrumen

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan mudah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016:254)

3.10.2 Analisis Data T-tes

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah dengan menggunakan teknik analisis t-test. Analisis data t-test dalam penelitian digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara dua variabel yang keduanya berupa data interval (Masyhud, 2015:117). Data yang

diuji tersebut biasanya merupakan hasil pengukuran dari suatu percobaan atau eksperimen terhadap dua kelompok yang mendapat perlakuan berbeda.

Hasil analisis data t tersebut kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mengarah pada ada tidaknya perbedaan sebagai pengaruh dari dua macam perlakuan yang berbeda. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil t-test biasanya ditunjukkan untuk menolak hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan. Perhitungan teknik analisis t-test ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Masyhud, 2014)

Keterangan:

- M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen
- M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol
- N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen
- N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Untuk menguji pengaruh yang signifikan, t_{tes} (t_0) dengan membandingkan t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan keputusan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.
2. Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Kepatihan 01 Jember.
- (2) Tidak ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI SDN Kepatihan 01 Jember.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab penutup dipaparkan tentang 1) kesimpulan hasil penelitian dan 2) saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan antara selisih skor *pretest posttest* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan harga $t_{hitung} = 2,882$. Kemudian harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = N_x + N_y - 2 = 38 + 37 - 2 = 73$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 73$ mempunyai $t_{tabel} = 1,671$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,882 > 1,671$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video dalam pembelajaran dan tanpa menggunakan media video dalam pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember.

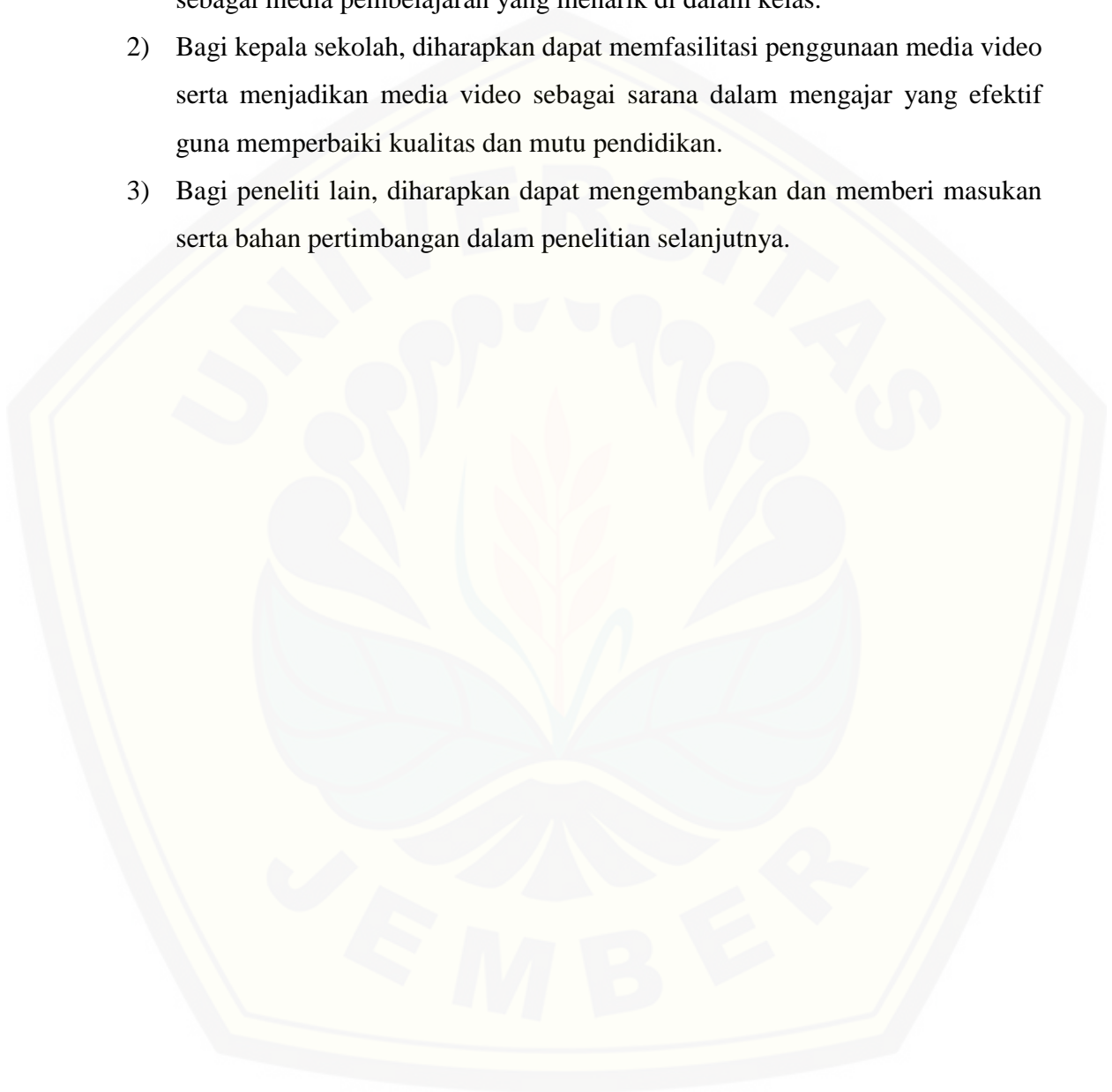
Pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA yang diajar dengan menggunakan media video menunjukkan hasil lebih efektif sebesar 72,94% dengan kategori keefektivan tinggi dibandingkan dengan kelas IVB yang diajar tanpa menggunakan media video, 27,06% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebabkan oleh media video.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi guru, diharapkan media video dapat dijadikan masukan atau alternatif dalam mengajar serta mengoptimalkan penggunaan media video yang ada sebagai media pembelajaran yang menarik di dalam kelas.
- 2) Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi penggunaan media video serta menjadikan media video sebagai sarana dalam mengajar yang efektif guna memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan dan memberi masukan serta bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: BP. Cipta jaya.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Kartika, E. 2004. Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 3(8): 113-128.
- Firdaus, W. 2010. *Uji Coba Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Skimming)*. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*. 8-10 November 2010. Balai Bahasa Banda Aceh: 357-365.
- Kemdikbud. 2016. *Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemdikbud. (2016). *Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, M. S. 2016. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Muji. 2014. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?.* Bandung: Angkasa.

Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Soedarso. 1994. *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukini. 2017. *Modul pembelajaran Praktis Tematik Terpadu Tema 4 Berbagai Pekerjaan untuk SD/MI Kelas IV Semester 1*

Tampubolon. 1990. *Kemampuan Membaca (Teknik Membaca Efektif dan Efisien)*. Bandung: Angkasa.

Taneo, S. P., dkk. (2009). *Kajian BI SD*. Jakarta: Depdiknas.

Tarigan, H. G. 1983. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 01 Kepatihan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	Adakah pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 01 Kepatihan Jember ?	<p>Variabel bebas: Pembelajaran dengan media video</p> <p>Variabel Terikat: Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV</p> <p>Variabel kontrol: Kemampuan guru yang sama, alat evaluasi yang sama, materi dan media pembelajaran yang sama serta penelitian yang dilakukan dalam waktu yang sama.</p>	<p>Langkah Penerapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat-alat untuk menunjang pembelajaran seperti <i>laptop, sound, viewer</i>.* 2. Mengaplikasikan penggunaan media video dalam pembelajaran 3. Memfokuskan perhatian siswa 4. Menayangkan video yang bercerita tentang sesuatu. 5. Siswa dapat mencatat hal-hal penting yang terdapat di dalam video, misalnya berupa ide pokok, maupun tokoh dalam cerita. 6. Melakukan tanya jawab. 7. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi video yang ditayangkan. 8. Membahas secara bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber data yang digunakan siswa kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember 2. Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen dengan pola eksperimen semu (<i>Quasi Eksperimen</i>) dengan kelas kontrol. 3. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dan dokumentasi. 4. Desain penelitian menggunakan <i>non-equivalent control group</i>. 5. Analisis data Penentuan responden dengan menggunakan uji 	<p><i>Ha</i> : ada pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.</p>

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Hipotesis
			jawaban yang sesuai. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kemampuan membaca pemahaman dapat diketahui dengan: 1. Kemampuan siswa menyampaikan pendapat mengenai teks yang telah dibaca. 2. Pemahaman membaca siswa dengan menjawab soal terkait teks bacaan.	homogenitas. Analisis data tentang pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Kemampuan Membaca pemahaman siswa kelas IV, menggunakan uji t-test.	

Ket : *) Dilakukan pada kelas eksperimen.

Lampiran B. Metode Pengumpulan Data

Tabel B.1 Pedoman wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Media yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca.	Guru kelas IVB SDN Kepatihan 01 Jember
2.	Bagaimana cara siswa saat membaca.	
3.	Bagaimana kemampuan siswa memahami bahan bacaan.	
4.	Kesan dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.	Siswa kelas IVA dan IVB SDN Kepatihan 01 Jember

Tabel B.2 Pedoman dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai ulangan tengah semester mata pelajaran bahasa Indonesia	Hasil ulangan tengah semester mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVA dan IVB sebelum penelitian.

Tabel B.3 Pedoman tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>) pada pembelajaran membaca pemahaman	Siswa kelas IVA (kelas eksperimen) dan IVB (kelas kontrol)

Lampiran C. Lembar Wawancara

1. Hasil wawancara dengan guru

Narasumber:

Nama/NIP : Diyan Handayani, S.Pd. M.Pd.

Jabatan : Guru kelas IVB SDN Kepatihan 01 Jember.

No.	Kebiasaan Membaca	Jawaban
1.	Media apa yang biasa ibu/bapak gunakan ketika mengajarkan membaca pada siswa?	Saya biasanya hanya menggunakan teks bacaan di buku siswa dan buku paket materi.
2.	Apakah siswa pernah diajar menggunakan media LCD proyektor ?	Sebenarnya LCD sudah ada disekolah, namun terkendala pada kemampuan guru untuk menggunakannya.
3.	Bagaimana cara mayoritas siswa dalam membaca? Apakah dengan suara keras, bergumam, atau sekadar membaca sambil menggerakkan bibir?	Sebagian besar siswa masih ada yang membaca dengan suara keras.
4.	Apakah siswa sudah diajarkan membaca dalam hati? Bila sudah, apakah siswa sudah menerapkannya ketika membaca?	Tentu sudah. Hanya saja penerapannya tidak menyeluruh pada semua siswa. Biasanya siswa yang berpredikat pintar saja yang sering membaca dalam hati.
5.	Bagaimana gerakan mata siswa saat membaca membaca? Apakah dengan melihat baris demi baris menggunakan alat tertentu, misalnya ujung pensil atau ujung jari?	Masih banyak siswa yang membaca dengan menunjuk tulisan dengan jarinya.
6.	Apakah siswa membaca dengan kepala bergerak mengikuti baris?	Iya. Mayoritas demikian.
7.	Apakah konsentrasi berfikir siswa saat membaca baris bacaan terpecah dengan hal-hal lain diluar bacaan?	Tentu. Misalnya saja ada suara-suara keras dari dalam atau luar kelas, konsentrasi siswa langsung hilang.
8.	Apakah siswa dapat menemukan ide-ide pokok bacaan?	Siswa dapat menemukan ide pokok, namun masih dengan bahasa buku,

No.	Kebiasaan Membaca	Jawaban
9.	Kendala apa yang dihadapi ketika mengajarkan membaca pada siswa?	belum bisa disampaikan dengan kalimatnya sendiri. Tidak ada kendala berarti karena semua siswa sudah bisa membaca. Hanya saja terkadang siswa belum bisa memahami isi bacaan.

Jember, 5 Agustus 2017
Pewawancara

Narasumber

Tia Maylaningrum
NIM 140210204113

Diyan Handayani, S.Pd. M.Pd
NIP -

2. Hasil wawancara dengan siswa

Narasumber:

Nama : Dimas ramadhan

Kelas : IVA SDN Kepatihan 01 Jember.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian pernah mengalami kesulitan saat pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca?	Pernah, kalau bacaannya banyak membacanya saya jadi suka malas membacanya.
2.	Apakah kalian pernah diajarkan cara membaca pemahaman ?	Pernah.
3.	Adakah kesulitan saat menerapkan membaca pemahaman ?	Ada bu, biasanya suka lupa isinya setelah membaca.
4.	Dalam kegiatan sehari-hari bagaimana guru saat mengajar di dalam kelas? Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia ?	Biasanya ceramah terus diberi teks bacaan setelah itu mengerjakan soal.
5.	Pada saat guru menjelaskan apa yang kalian rasakan saat pembelajaran di dalam kelas?	Kadang-kadang saya bosan sama mengantuk buk.
6.	Apakah kalian suka lupa tentang materi pelajaran di sekolah saat kalian sudah ada di rumah?	Iya.

Narasumber:**Nama** : Nayla Fitria**Kelas** : IVA SDN Kepatihan 01 Jember.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian pernah mengalami kesulitan saat pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca?	Pernah, susah memahami isi bacaan.
2.	Apakah kalian pernah diajarkan cara membaca pemahaman ?	Pernah.
3.	Adakah kesulitan saat menerapkan membaca pemahaman ?	Ada bu, terkadang saya tidak paham jadi harus mengulang-ulang membaca.
4.	Dalam kegiatan sehari-hari bagaimana guru saat mengajar di dalam kelas? Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia ?	Diberikan teks terus mengerjakan soal
5.	Pada saat guru menjelaskan apa yang kalian rasakan saat pembelajaran di dalam kelas?	Terkadang senang terkadang bosan.
6.	Apakah kalian suka lupa tentang materi pelajaran di sekolah saat kalian sudah ada di rumah?	Iya.

Jember, 5 Agustus 2017
Pewawancara

Tia Maylaningrum
NIM 140210204113

3. Hasil wawancara dengan siswa

Narasumber:

Nama : Casey bunga aulia

Kelas : IVB SDN Kapatihan 01 Jember.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian pernah mengalami kesulitan saat pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca ?	Pernah, saya suka bosan jika membaca cerita yang panjang-panjang dan tidak ada gambarnya.
2.	Apakah kalian pernah diajarkan cara membaca pemahaman ?	Pernah.
3.	Adakah kesulitan saat menerapkan membaca pemahaman ? mengapa ?	Ada, saya membacanya lambat bu jadi ketinggalan sama teman-teman.
4.	Dalam kegiatan sehari-hari bagaimana guru saat mengajar di dalam kelas? Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia ?	Ceramah sama dikasih tugas bu.
5.	Pada saat guru menjelaskan apa yang kalian rasakan saat pembelajaran di dalam kelas?	Bosan bu, pengen cepet istirahat.
6.	Apakah kalian suka lupa tentang materi pelajaran di sekolah saat kalian sudah ada di rumah?	Iya.

Narasumber:**Nama** : Igor Guardian**Kelas** : IVB SDN Kepatihan 01 Jember.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian pernah mengalami kesulitan saat pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca ?	Pernah, kadang ada kata-kata yang tidak tau artinya bu.
2.	Apakah kalian pernah diajarkan cara membaca pemahaman ?	Pernah.
3.	Adakah kesulitan saat menerapkan membaca pemahaman ? mengapa ?	Ada, suka lupa bu karena bacaannya banyak.
4.	Dalam kegiatan sehari-hari bagaimana guru saat mengajar di dalam kelas? Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia ?	Suruh buka buku paket terus membaca cerita.
5.	Pada saat guru menjelaskan apa yang kalian rasakan saat pembelajaran di dalam kelas?	Biasa saja bu.
6.	Apakah kalian suka lupa tentang materi pelajaran di sekolah saat kalian sudah ada di rumah?	Iya.

Jember, 5 Agustus 2017
Pewawancara

Tia Maylaningrum
NIM 140210204113

Lampiran D. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Sekolah : SDN Kepatihan 01 jember
Kelas/semester : IVA dan IVB/1
Tema : 4. Berbagai pekerjaan
Sub tema : 3. Pekerjaan Orang Tuaku

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Bahasa Indonesia 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita,	Bahasa Indonesia 1. Menilai sastra 2. Pendapat	Bahasa Indonesia. 1. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang	Bahasa Indonesia Kelas kontrol : 1. Membaca teks yang berjudul	Tes tertulis	Lembar penilaian Produk	• Tuliskan sikap salah satu tokoh dalam cerita	1 x pertemuan 4 x 35	• Buku “Praktis” tematik terpadu tema 4 kelas 4

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ media
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	pribadi tentang isi buku sastra.	ada dalam cerita. 2. Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita. 3. Menulis kesimpulan dari cerita yang telah dibaca dengan bahasa sendiri.	“Menyambut musim kemarau”. 2. Menjelaskan garis besar isi teks. 3. Menjawab pertanyaan mengenai teks yang dibaca. Kelas eksperimen : 1. Membaca teks yang bertema sama dengan melihat pada tayangan video. 2. Menjelaskan garis besar isi teks. 3. Menjawab pertanyaan mengenai teks yang dibaca.			berikut.	menit	semester 1 •Media Video
Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu pengetahuan Alam Kelas kontrol dan kelas					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ media
				Teknik	Bentuk Instrumen		
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	1. Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam	Alam 1. Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar. 2. Memberi contoh pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.	eksperimen: 1. Membaca masalah tentang pentingnya menjaga kelestarian tumbuhan sebagai upaya menjaga keseimbangan sumber daya alam 2. Mendiskusikan dan mempresentasikan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.				
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya							

Lampiran E. RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Kepatihan 01 Jember
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3	: Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

- 4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

IPA

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.
2. Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita.
3. Menulis kesimpulan dari cerita yang telah dibaca dengan bahasa sendiri.

IPA

1. Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar.
2. Memberi contoh pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Setelah melihat video yang telah ditampilkan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.
2. Setelah melihat video yang telah ditampilkan oleh guru, siswa dapat membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita dengan benar.
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menulis kesimpulan dari cerita yang telah dibaca dengan bahasa sendiri dengan baik.

IPA

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar dengan benar.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Karakter keberanian ditanamkan melalui kegiatan tanya jawab dan menyampaikan pendapat.
2. Karakter percaya diri ditanamkan melalui kegiatan membuat kesimpulan.
3. Karakter tanggung jawab ditanamkan pada siswa melalui tugas yang diberikan guru.
4. Karakter jujur ditanamkan pada siswa melalui mengerjakan tugas secara mandiri.
5. Karakter disiplin ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengerjakan tugas tepat waktu dan melihat tayangan video.

F. MATERI PEMBELAJARAN**Bahasa Indonesia**

Membandingkan sifat-sifat tokoh cerita.

IPA

Pelestarian sumber daya alam.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam		10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu
	2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat.		
Inti	<p><i>Mangamati</i></p> 1. Guru menjelaskan pengertian dan langkah-langkah membaca pemahaman. 2. Guru memberikan contoh membaca pemahaman. 3. Guru menjelaskan cara mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam sebuah cerita. 4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 5. Guru membimbing siswa untuk memfokuskan perhatian pada bacaan. 6. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan “Menyambut Musim Kemarau” dengan membaca dalam hati dan waktu yang telah ditentukan yaitu 3 menit.	Teks bacaan	35 menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu			
	<p>7. Guru memberikan aba-aba untuk memulai membaca.</p> <p>8. Siswa diminta mencatat dan mengingat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan teks.</p> <p>9. Setelah selesai membaca, guru menanyakan pemahaman mengenai isi bacaan kepada siswa.</p> <p>10. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk mengetahui pemahaman siswa.</p> <p>11. Guru memberikan evaluasi.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>12. Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks yaitu pentingnya menjaga sumber daya alam</p> <p>13. Siswa membuat rencana kegiatan dalam rangka menjaga sumber daya alam di sekitar sekolah tetap terjaga. Siswa harus memilih paling sedikit dua sumber daya alam yang ada di sekitar sekolah. Mereka harus merencanakan tiga kegiatan untuk menjaganya dengan mengisi tabel berikut.</p> <table border="1" data-bbox="535 1921 1045 2025"> <tr> <td data-bbox="535 1921 711 2025">Sumber daya alam</td> <td data-bbox="711 1921 898 2025">Rencana kegiatan</td> <td data-bbox="898 1921 1045 2025">Alat yang dibutuhkan</td> </tr> </table>	Sumber daya alam	Rencana kegiatan	Alat yang dibutuhkan		
Sumber daya alam	Rencana kegiatan	Alat yang dibutuhkan				

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu			
	<table border="1" data-bbox="537 568 1045 794"> <tr> <td data-bbox="537 568 711 794">Air sungai</td> <td data-bbox="711 568 899 794">1. Tidak mengotori sungai 2.</td> <td data-bbox="899 568 1045 794"></td> </tr> </table> <p data-bbox="537 794 1045 1442">14. Setiap siswa harus memilih salah satu kegiatan yang memungkinkan untuk dilakukan. 15. Guru menyampaikan isi rubrik kepada siswa agar mereka tahu apa yang akan dinilai dari tugas mereka. Pengayaan 16. Siswa mendapat lembar soal untuk menilai pemahaman siswa. 17. Siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru.</p>	Air sungai	1. Tidak mengotori sungai 2.			
Air sungai	1. Tidak mengotori sungai 2.					
Penutup	<p data-bbox="521 1442 1062 1844">1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran 2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca. 3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.</p>		15 menit			

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar:

Kemdikbud. (2016). *Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

Kemdikbud. (2016). *Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

_____. (2017). *Praktis Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Harapan Mulia.

2. Media Pembelajaran: Teks bacaan.

J. PENILAIAN

1. Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
2. Jenis tes : tes tulis
3. Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)
4. Instrumen penilaian : lembar penilaian produk dan proses.

Jember, 2 Desember 2017

Peneliti

Tia Maylaningrum

NIM 140210204113

Lampiran F. RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: _____
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	: Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

- 4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

IPA

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.
2. Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita.
3. Menulis kesimpulan dari cerita yang telah dibaca dengan bahasa sendiri.

IPA

1. Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar.
2. Memberi contoh pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Setelah melihat video yang telah ditampilkan oleh guru, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.
2. Setelah melihat video yang telah ditampilkan oleh guru, siswa dapat membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita dengan benar.
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menulis kesimpulan dari cerita yang telah dibaca dengan bahasa sendiri dengan baik.

IPA

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat memberi contoh pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar dengan benar.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Karakter keberanian ditanamkan melalui kegiatan tanya jawab dan menyampaikan pendapat.
2. Karakter percaya diri ditanamkan melalui kegiatan membuat kesimpulan.
3. Karakter tanggung jawab ditanamkan pada siswa melalui tugas yang diberikan guru.
4. Karakter jujur ditanamkan pada siswa melalui mengerjakan tugas secara mandiri.
5. Karakter disiplin ditanamkan pada siswa melalui kegiatan mengerjakan tugas tepat waktu dan melihat tayangan video.

F. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

Membandingkan sifat-sifat tokoh.

IPA

Pelestarian sumber daya alam.

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam		10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan yang dianut masing-masing. 3. Mengecek kehadiran siswa pada daftar hadir. 4. Menyampaikan materi pembelajaran sekarang. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara tersirat.. 		
Inti	<p><i>Mangamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian dan langkah-langkah membaca pemahaman. 2. Guru memberikan contoh membaca pemahaman. 3. Guru menjelaskan cara mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam sebuah cerita. 4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 5. Guru meminta siswa untuk memfokuskan perhatian pada video. 6. Guru meminta siswa untuk menyaksikan video yang berjudul “Menyambut Musim Kemarau” yang berdurasi 3 menit. 7. Siswa diminta untuk mengingat dan mencatat bagian-bagian penting yang 	Media Video	35 menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu									
	<p>terdapat dalam video.</p> <p>8. Setelah menyaksikan video, guru menanyakan pemahaman mengenai isi video.</p> <p>9. Guru meminta siswa mengerjakan soal untuk mengetahui pemahaman siswa.</p> <p>10. Guru memberikan evaluasi.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>11. Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks yaitu pentingnya menjaga sumber daya alam.</p> <p>12. Siswa membuat rencana kegiatan dalam rangka menjaga sumber daya alam di sekitar sekolah tetap terjaga.</p> <p>13. Siswa harus memilih paling sedikit dua sumber daya alam yang ada di sekitar sekolah. Mereka harus merencanakan tiga kegiatan untuk menjaganya dengan mengisi tabel berikut.</p> <table border="1" data-bbox="537 1751 1045 2100"> <thead> <tr> <th data-bbox="537 1751 695 1869">Sumber daya alam</th> <th data-bbox="695 1751 878 1869">Rencana kegiatan</th> <th data-bbox="878 1751 1045 1869">Alat yang dibutuhkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="537 1869 695 2070">Air sumur</td> <td data-bbox="695 1869 878 2070">1. Tidak membuang sampah ke dalam sumur.</td> <td data-bbox="878 1869 1045 2070"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="537 2070 695 2100"></td> <td data-bbox="695 2070 878 2100"></td> <td data-bbox="878 2070 1045 2100"></td> </tr> </tbody> </table>	Sumber daya alam	Rencana kegiatan	Alat yang dibutuhkan	Air sumur	1. Tidak membuang sampah ke dalam sumur.						
Sumber daya alam	Rencana kegiatan	Alat yang dibutuhkan										
Air sumur	1. Tidak membuang sampah ke dalam sumur.											

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media	Alokasi Waktu
	<p>14. Setiap siswa harus memilih salah satu kegiatan yang memungkinkan untuk dilakukan.</p> <p>15. Guru menyampaikan isi rubrik kepada siswa agar mereka tahu apa yang akan dinilai dari tugas mereka.</p> <p>Pengayaan</p> <p>16. Siswa mendapat lembar soal untuk menilai pemahaman siswa.</p> <p>17. Siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru.</p>		
Penutup	<p>1. Siswa dan Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa motivasi untuk terus berlatih membaca.</p> <p>3. Siswa dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa.</p>		

I. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar:

Kemdikbud. (2016). *Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

Kemdikbud. (2016). *Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Depdiknas.

_____. (2017). *Praktis Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 4 Peduli Berbagai Pekerjaan SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Harapan Mulia.

2. Media Pembelajaran: Media Video

J. PENILAIAN

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes subjektif (esai)
- Instrumen penilaian : lembar penilaian produk dan proses

Jember, 1 Desember 2017

Peneliti

Tia Maylaningrum

NIM 140210204113

Lampiran G. Materi

1. Bahasa Indonesia

Membandingkan Tokoh dalam Cerita yang Dibaca Pemahaman

Sebuah cerita dibangun dari unsur-unsur yang terdapat di dalam karya (intrinsik) dan unsur-unsur yang berada di luar karya itu (ekstrinsik). Unsur intrinsik terdiri atas alur, tema, tokoh, latar, amanah, dan konflik. Tokoh adalah para pelaku peristiwa dalam sebuah cerita. Ada tiga jenis tokoh yakni protagonis (berwatak baik), antagonis (berwatak jahat/jelek), dan tritagonis (tokoh pendukung atau pembantu). Penokohan merupakan pelaku dan watak atau sifat tokoh dalam cerita. Dalam membandingkan sikap tokoh dalam cerita yang dibaca dengan pemahaman, kamu perlu memperhatikan bagian-bagian teks. Adapun bagian-bagian tersebut adalah:

- a. Judul
- b. Alinea atau paragraf
- c. Hal-hal yang dianggap perlu (isi)

Membaca pemahaman adalah salah satu membaca intensif yang menuntut untuk memahami bacaan secara mendetail. Dalam membaca pemahaman kamu harus mahir memahami isi bacaan dengan cepat. Membaca pemahaman dilakukan dengan melihat secara pemahaman bagian teks. Agar mudah memahami teks, maka kamu dapat mencatat hal-hal penting yang ada dalam teks.

Cara membaca pemahaman:

- Duduk dengan cara tegak
- Membaca dengan otak, tidak dengan mulut
- Melebarkan pandangan (tidak terfokus pada baris)
- Membaca dari atas ke bawah
- Membaca dengan penuh konsentrasi dan perasaan gembira.

Menyambut Musim Kemarau

Musim kemarau akan segera tiba. Penduduk hutan sibuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menghadapi musim kemarau. Si Semut Muti dan kelompoknya bergotong royong bekerja mengumpulkan makanan dan persediaan air, karena pada saat musim kemarau tiba sumber air dan tumbuhan akan mengering. Mereka bekerja dengan rajin dan tanpa kenal lelah. Semua mereka lakukan demi kesejahteraan kelompok mereka.

Rino Si Tupai tampak sibuk membuat sarang yang nyaman agar dapat bertahan pada musim kemarau. Sementara Si Kancil bekerja membersihkan sampah-sampah dengan dibantu semut agar kawasan itu tetap bersih dan tidak terlalu berdebu saat musim kemarau. Tapi ada satu serangga yang sangat malas. Dia adalah Kiko, Si Belalang yang memiliki keinginan dan cita-cita yang tinggi, akan tetapi dia hanya suka berhayal dan bermimpi tanpa mau bekerja keras. Setiap hari dia hanya asik dengan biolanya saja. Selain itu Kiko gemar menghambur-hamburkan makanan dan minuman.

“Hai Kiko, apakah kamu tidak bekerja untuk persiapan musim kemarau ?”. Tanya Muti Si Semut. “Untuk apa Muti, musim kemarau masih lama. Aku ingin menciptakan lagu yang indah terlebih dahulu”. Jawab Kiko.

“Musim kemarau nanti semua tumbuhan akan mengering, apakah kamu punya persediaan makanan dan minuman untuk musim kemarau besok ?”. Tanya Muti. “Diam kamu! aku akan mencari makanan setelah laguku selesai”. Jawab Kiko.

Muti merasa sakit hati karena kata-kata kasar Kiko, dia kemudian meninggalkan Kiko seorang diri. Kiko tidak mau mendengarkan nasehat sama sekali. Setiap hari Kiko hanya asik memainkan biolanya. Hewan-hewan di hutan semakin giat bekerja karena musim kemarau semakin dekat. Sebaliknya, si Kiko masih saja asik dengan biolanya tanpa satu pun lagu sanggup dia ciptakan.

Akhirnya musim kemarau tiba. Semua hewan berhenti dari pekerjaannya dan tinggal di rumah mereka yang nyaman dan penuh makanan. Dengan perbekalan yang cukup, mereka tak khawatir lagi dalam melalui musim kemarau yang cukup panjang. Tapi nasib sebaliknya dialami oleh si belalang Kiko, dia baru sadar bahwa persediaan makanan telah habis. Kiko pergi kesana kemari mencari makan namun

daun-daun dan sumber air telah mengering. Satu persatu hewan ia datangi namun tidak ada yang memberi makanan. Dia termenung sedih dan menyesal. Saat Kiko hampir mati kelaparan, Muti melihat dan menolongnya. Kiko diberikan makanan dan minuman. Muti menasehati Kiko agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Sejak saat itu, Kiko rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti teman-temannya. Terkadang Kiko juga bermain biolanya untuk menghibur teman-temannya yang kelelahan bekerja mencari makanan. Barang siapa yang bekerja keras maka dia akan memetik hasilnya. Amanat yang dapat kita ambil dari cerita di atas adalah ada waktunya untuk bersenang-senang dan ada waktunya kita bekerja keras.

2. IPA

Upaya Menjaga Keseimbangan Alam dan Kelestarian SDA

Sumber daya alam merupakan karunia Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam memanfaatkan SDA tersebut tidak boleh seenaknya. Jika saat ini kita seenaknya menggunakan, maka keseimbangan alam akan terganggu dan pada suatu saat kita akan menemui masalah. Manusia akan menemui kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. SDA yang dapat diperbarui pun, jika dimanfaatkan seenaknya lama kelamaan juga akan punah. Untuk itu upaya menjaga keseimbangan alam dan pelestarian SDA harus senantiasa dilakukan. Upaya menjaga keseimbangan alam dan pelestarian SDA antara lain sebagai berikut.

1. Pelestarian sumber daya air.

Sumber daya air merupakan kebutuhan mutlak setiap manusia dan makhluk hidup lainnya. Pelestarian sumber daya air dapat dilakukan antara lain dengan cara tidak membuang sampah disembarang tempat, menanam banyak pohon dan berhemat dalam menggunakan air.

2. Upaya pelestarian sumber daya tanah.

Tanah yang subur bermanfaat bagi makhluk hidup. Tanah yang subur memiliki lapisan humus. Humus terletak pada lapisan tanah paling atas. Humus akan hilang apabila terkikis oleh air. Penanaman pohon-pohon dapat mencegah terkikisnya humus. Selain itu tanah yang tidak subur juga disebabkan oleh

polusi. Penyebab polusi tanah adalah bahan-bahan beracun seperti sabun dan limbah pabrik.

3. Upaya pelestarian hutan.

Keberadaan hutan sangatlah penting. Hutan merupakan tempat hidup berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Hutan juga penyeimbang alam dan paru-paru dunia. Saat ini jumlah hutan di seluruh dunia semakin berkurang. Manusia terus mengambil sumber daya yang ada di hutan. Apabila hal ini dibiarkan, hutan di dunia akan habis dan berdampak pada terganggunya keseimbangan alam. Bumi akan semakin panas, manusia tidak bisa mendapatkan kayu, udara yang segar dan lain-lain. Tumbuhan dan hewan akan mengalami kelangkaan. Berikut upaya untuk menjaga kelestarian hutan.

- a. Melakukan reboisasi, atau penanaman kembali hutan yang gundul akibat kerusakan lingkungan.
- b. Menerapkan sistem tebang pilih, yaitu menebang hutan dengan tidak sembarangan. Menebang pohon di hutan hanya pada pohon yang telah memenuhi persyaratan tebang, seperti umur dan produktivitas pohon,
- c. Menerapkan sistem tebang tanam, yaitu sistem penebangan hutan yang kemudian diganti dengan menanam pohon baru pada area pohon yang telah ditebang agar hutan tetap terjaga keberadaannya.
- d. Melakukan penebangan secara konservatif, yaitu penebangan dengan cara menebang pohon yang sudah tidak produktif lagi di hutan tersebut.

(Sumber: Modul pembelajaran "Praktis" tematik terpadu tema 4 berbagai pekerjaan kelas IV SD/MI.).

Lampiran H. Kisi-Kisi Pre-test dan Post-test

KISI-KISI *PRE-TEST* *POST-TEST*

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok	: Membandingkan watak tokoh dalam cerita dan pelestarian sumber daya alam.
Waktu	: 35 Menit
Kelas/Semester	: IVA dan IVB
Jumlah Soal	: 32 soal pilihan ganda
Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia	: 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) 4.5 Mengomuni-kasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.
Kompetensi Ilmu Pengetahuan Alam	: 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian SDA di lingkungannya. 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian SDA bersama orang-orang di lingkungannya.

Keterangan: Skor benar: 1, skor salah : 0

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.		√			Pilihan Ganda	1	1
		√			-	2	1
			√		-	3	1
		√			-	4	1
			√		-	6	1
	√				-	11	1
Membandingkan watak tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita.		√			Pilihan Ganda	5	1
			√		-	7	1
			√		-	10	1
			√		-	12	1

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal	
	C1	C2	C3	C4				
	√				-	13	1	
					-	14	1	
			√		Pilihan Ganda	8	1	
				√	-	9	1	
Menyebutkan kesimpulan dari cerita yang telah dibaca.			√		-	15	1	
				√	-	16	1	
			√		Pilihan Ganda	18	1	
					-	19	1	
Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan dan sumber daya alam di lingkungan sekitar.	√				-	23	1	
	√				-	25	1	
		√			-	26	1	
	√				-	29	1	
	√				-	30	1	
			√		-	31	1	
		√			-	32	1	
			√		Pilihan Ganda	17	1	
			√		-	20	1	
		√			-	21	1	
Memberi contoh pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.		√			-	22	1	
		√			-	24	1	
				√	-	27	1	
				√	-	28	1	
	Jumlah Skor							32

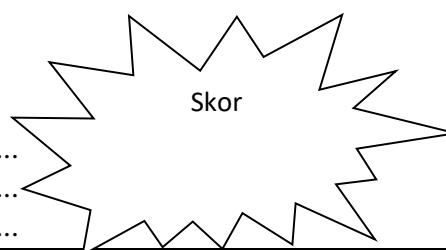
$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran I. Soal Pre-Test Post-Test

Nama :

No. Absen :

Kelas :



✿ Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Berikut tokoh-tokoh yang ada di cerita dongeng “Menyambut Musim Kemarau”, *kecuali*...
 - a. Kiko si belalang
 - b. Muti si semut
 - c. Rino si tupai
 - d. Lola si jangkrik
2. Berikut termasuk unsur-unsur intrinsik sebuah cerita, *kecuali*...
 - a. Pengarang
 - b. Latar
 - c. Tema
 - d. Tokoh
3. Ada berapakah tokoh utama yang ada dalam cerita...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 2
4. Apa yang dilakukan Muti si semut dan kelompoknya saat musim kemarau...
 - a. Bersenang-senang
 - b. Mengumpulkan makanan
 - c. Memainkan biola
 - d. Membersihkan sampah
5. Bagaimanakah watak tokoh Muti dalam cerita “Menyambut Musim Kemarau”?
 - a. Ceroboh
 - b. Pekerja keras
 - c. Pemaarah
 - d. Pemalas
6. Berikut hal-hal yang dilakukan para hewan dalam menyambut musim kemarau...

3 Kiko mencari makanan	c. Muti mencari makanan
4 Muti membuat sarang	d. Kancil memainkan biola
7. Bagaimanakah watak tokoh Kiko si belalang dalam cerita “Menyambut Musim Kemarau”...

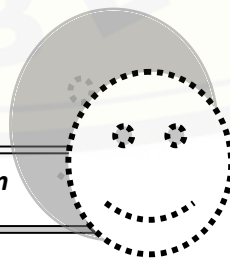
A. Pemalas	c. Pembohong
B. Pendiam	d. Setia kawan
8. Berikut yang terjadi saat musim kemarau tiba, *kecuali*...
 - a. Air melimpah
 - c. Tanah gersang

- b. Jalanan berdebu
d. Tumbuhan mengering
9. Apa yang terjadi pada Kiko si belalang saat musim kemarau tiba...
a. Kiko tidur dengan pulas
c. Kiko kelaparan
b. Kiko kehilangan biolanya
d. Kiko kedinginan
10. Muti menasehati Kiko, karena...
a. Kiko memainkan biolanya dengan salah
b. Kiko memakana semua makanan Muti
c. Muti merupakan semut yang cerewet
d. Kiko tidak mempersiapkan diri menyambut musim kemarau
11. Alat musik apakah yang dimainkan oleh Kiko...
a. Gitar
c. Biola
b. Ukulele
d. Harmonika
12. Tergolong apakah watak tokoh Muti pada Cerita “Menyambut Musim Kemarau”...
a. Antagonis
c. Tritagonis
b. Protagonis
d. Humoris
13. Siapakah tokoh pendukung pada cerita “Menyambut Musim Kemarau”...
a. Kancil
c. Muti si semut
b. Kiko si belalang
d. Caca si cicak
14. Tergolong apakah watak tokoh Kiko pada Cerita “Menyambut Musim Kemarau”...
a. Antagonis
c. Tritagonis
b. Protagonis
d. Humoris
15. Bagaimana akhir dari cerita “Menyambut Musim Kemarau”...
a. Kiko mati kelaparan
b. Kiko tetap memainkan biolanya
c. Muti membiarkan Kiko kelaparan
d. Muti menolong Kiko
16. Amanat/pesan moral yang tidak sesuai dalam cerita “Menyambut Musim Kemarau” adalah...
a. Barang siapa yang bekerja keras maka dia akan memetik hasilnya
b. Ada waktunya untuk bersenang-senang dan ada waktunya bekerja keras
c. Janganlah kita menunda-nunda pekerjaan
d. Jangan pernah berhohong kepada teman

17. Usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah...
- Menggunakan air secara berlebihan
 - Tidak mematikan listrik setelah selesai digunakan
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Menggunduli hutan
18. Berikut contoh-contoh sumber daya alam, *kecuali*...
- Tanah
 - Hutan
 - Air
 - Buku
19. Berikut upaya dalam melestarikan sumber daya tanah adalah...
- Menanami pohon pada lahan kosong
 - Membuang limbah sembarangan
 - Menyirami tanah setiap hari
 - Melakukan penggalian tanah
20. Penanaman kembali hutan yang telah gundul atau tandus disebut...
- Urbanisasi
 - Reboisasi
 - Transmigrasi
 - Penggundulan hutan.
21. Kegiatan menebang pohon di hutan yang telah memenuhi syarat penebangan disebut...
- Tebang tanam
 - Tebang pilih
 - Tebang pohon
 - Tebang acak
22. Penyebab polusi tanah adalah...
- Pupuk
 - Limbah pabrik
 - Air
 - Kendaraan bermotor
23. Penebangan dengan cara menebang pohon yang sudah tidak produktif lagi di hutan disebut...
- Tebang tanam
 - Tebang pilih
 - Tebang konservatif
 - Tebang acak
24. Manusia harus memanfaatkan sumber daya alam secara...
- Sesuka hati
 - Bijaksana
 - Seenaknya
 - Berlebihan
25. Adapun macam sumber daya alam, dibagi menjadi dua jenis golongan, salah satunya yaitu ...
- Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 - Sumber daya alam laut

- c. Sumber daya alam hutan
 - d. Sumber daya alam pegunungan
26. Kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam berupa sungai...
- a. Membuang limbah ke sungai
 - b. Tidak membuang sampah di sungai
 - c. Mengambil batu-batu disungai
 - d. Membangun bangunan di pinggiran sungai
27. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian laut adalah...
- a. Menangkap ikan dilaut menggunakan bom
 - b. Menangkap ikan-ikan hias dilaut secara berlebihan
 - c. Menanam terumbu karang
 - d. Membuang limbah pabrik ke laut
28. Berikut ini termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui...
- a. Minyak bumi
 - b. Batu bara
 - c. Emas
 - d. Pohon
29. Berikut ini termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui...
- a. Hutan
 - b. Hewan
 - c. Perak
 - d. Air
30. Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya karena...
- a. Banyak yang tidak berguna
 - b. Jumlahnya terbatas
 - c. Jumlahnya berlimpah
 - d. Sedikit manfaatnya

Selamat Mengerjakan



Lampiran J. Kunci Jawaban *Pretest* dan *Postest*.

1. D	11. C	21. B
2. A	12. B	22. B
3. D	13. A	23. C
4. B	14. A	24. B
5. B	15. D	25. A
6. C	16. D	26. B
7. A	17. C	27. C
8. A	18. D	28. D
9. C	19. A	29. C
10. D	20. B	30. B

Lampiran K. Format Penilaian dan Rubrik

a. Kriteria Penilaian Psikomotor Bahasa Indonesia

1. Membaca pemahaman

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
Tata bahasa dan tanda baca yang digunakan	a. Tepat dalam penggunaan tanda baca.	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
	b. Tepat dalam pengucapan kata artikulasi				
	c. Tepat dalam memilih bagian yang penting				
Kecepatan membaca	a. 50-80 KPM	Memenuhi kriteria C	Memenuhi kriteria B	Memenuhi kriteria A	Kurang dari kriteria
	b. 90-120 KPM				
	c. 130-160 KPM				
Jumlah kalimat penting yang ditemukan		Jumlah kalimat lebih dari 7	Jumlah kalimat 5-7	Jumlah kalimat 4-5	Jumlah kalimat kurang dari 4
Volume suara		Suara tidak terdengar	Suara hanya terdengar oleh guru	Suara terdengar hanya sebagian anggota kelas	Suara terdengar oleh semua siswa

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah kriteria}} \times 100$

a. Kriteria Penilaian Psikomotor IPA

2. Membuat kegiatan pelestarian sumber daya alam

Aspek yang Dinilai	Skor		
	3	2	1
Kebersihan	Tidak ada coretan	Ada 2-3 coretan	Lebih dari 3 coretan
Kerapian	Lebih dari 7 bentuk dan garis dibuat rapi	5-7 bentuk dibuat rapi	1-4 bentuk di buat rapi
Jumlah jawaban	Menulis 2 sumber daya alam, 3 kegiatan pelestariannya, dan 2 alat yang dibutuhkan	Menulis 1 sumber daya alam, 2 kegiatan pelestariannya dan 1 alat yang dibutuhkan	Menulis 1 sumber daya alam, 1 kegiatan pelestariannya dan dan 1 alat yang dibutuhkan

Nilai

$$\text{akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{9} \times 100$$

Predikat :

Sangat baik (A) : apabila memperoleh : $89 < \text{nilai} \leq 100$

Baik : apabila memperoleh : $79 < \text{nilai} \leq 89$

Cukup : apabila memperoleh : $70 < \text{nilai} \leq 79$

Perlu bimbingan : apabila memperoleh : $\text{nilai} \leq 70$

Jember 2 Desember 2017
Peneliti

(Sumber : Panduan penilaian SD kurikulum 2013 revisi 2016)

Tia Maylaningrum
NIM 140210204113

b. Kriteria Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Kategori	Nilai Yang Dikembangkan	Indikator
Kl 1	Berperilaku syukur	a. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka.
		b. Tidak mengeluh.
	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas.
		b. Berdoa ketika pelajaran selesai.
Kl 2		
Menerima (receiving)	Santun	a. Mendengarkan penjelasan guru.
		b. Mendengarkan teman melakukan presentasi.
Menanggapi (responding)	Percaya diri	Berani mengemukakan pendapat (menjawab dan mengajukan pertanyaan).
Menghayati nilai (valuing)	Kerjasama	Berpartisipasi dalam tugas kelompok.
	Bertanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan.
	Disiplin	Mengumpulkan tugas tepat waktu.

2. Penskoran Jawaban Wawancara

SKOR			
Selalu (S)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
4	3	2	1

Lember Wawancara Penilaian Afektif

Nama :
 No. Urut :
 Kelas :

No.	Pertanyaan	Skor				Nilai Akhir	Predikat
		4	3	2	1		
1	Apakah kamu mengeluh saat mendapatkan tugas dari gurumu ?						
2	Apakah kamu menerima tugas yang diberikan oleh gurumu ?						
3	Apakah kamu berdoa setelah dan sebelum mengerjakan tugas ?						
4	Apakah kamu berdoa setelah pembelajaran selesai ?						
5	Apakah kamu mendengarkan saat guru menjelaskan materi ?						
6	Apakah kamu mendengarkan saat temanmu presentasi ?						
7	Apakah kamu bertanya kepada gurumu saat kamu mengalami kesulitan ?						
8	Apakah kamu memberikan pertanyaan kepada temanmu yang presentasi ?						
9	Apakah kamu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan temanmu ?						
10	Apakah kamu aktif dalam diskusi kelompok ?						
11	Apakah kamu bekerja sama dengan temanmu saat diskusi kelompok ?						
12	Apakah kamu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurumu ?						
13	Apakah kamu mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu ?						

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{52} \times 100$

Predikat :

- Sangat baik (A) = apabila memperoleh : $89 < \text{nilai} \leq 100$
- Baik = apabila memperoleh : $79 < \text{nilai} \leq 89$
- Cukup = apabila memperoleh : $70 < \text{nilai} \leq 79$
- Perlu bimbingan = apabila memperoleh : $\text{nilai} \leq 70$

(Sumber : Panduan penilaian SD kurikulum 2013 revisi 2016)

Lampiran L. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Kelas IVA Dan IVB**Lampiran L.1 Nilai UTS Kelas IVA**

Tabel D.1 Nilai UTS kelas IVA

NO	NAMA SISWA	NILAI UTS
1	Achmad Ardiansyah	85
2	Ahmad Zaidan Zidna Fann	65
3	Andhini Widya Khoirunnisa	70
4	Arimbi Ayu Ramadhani	62
5	Arkan Rahmatullah Amardino	73
6	Athallah Wiraraja Zulkarisman	80
7	Aurely Meisya El Ghelia	85
8	Azriel Zulfata	63
9	Belinda Azalea	72
10	Dimas Ramadhan	70
11	Dinda Maulida Ariesta	90
12	Elvareta Balqis Laksita	78
13	Fadhiil Fadhlullah	68
14	Farrel Putra Yonda islami	70
15	Fauzan Annastiar	70
16	Firjatulloh Madani	82
17	Gema Adzha Maharga	72
18	Intan Kafanillah	55
19	Keisya Saniya Irawan	70
20	Kenzo Kaling ga E	85
21	Khariea Azzahra Khuzaimah	88
22	Lareina Callysta	90
23	Moch. Farhan Maulana	68
24	Muh. Ibrahim Al Khalil	80
25	Muh. Nizam Arzaky	73
26	Muh. Risqillah Hamdan	80
27	Najmi Rusbeah Kamilah Tusikal	90
28	Najwa Maulida Yuan Maghfirah	75
29	Naura Azzahra Suwoto	72
30	Nayla Fitria	90
31	Raka Ayodha Gumintang wijayatmo	84

NO	NAMA SISWA	NILAI UTS
32	Rarasati Kusuma Ningrum	72
33	Reva Amelia Putri	82
34	Saskia febriani Syahputri	75
35	Satrio Sugiharto	70
36	Velinda Noviardani Putri Waluyo	65
37	Zahwa Elyxandra Rahardjo	75
38	Zulfa Syafaqoh Azzahrah	76

Lampiran L.2 Nilai UTS Kelas IVB

Tabel D.2 Nilai UTS kelas IVB

NO	NAMA SISWA	NILAI UTS
1	Ahmad Azhar Laksana	80
2	Aileen Elysia Fedora	70
3	Ainur Dwi Cahyaning Putri	75
4	Alfi Hazimulfikri	72
5	Amirah Nur Azizah Nugraha	76
6	Azriel Reynard Juliananta	85
7	Carissa Belva Getza Safitri	70
8	Casey Bunga Aulia	90
9	Faizah Adila	70
10	Gieztya Aprilia Putri Wiansyah	75
11	Hamid Hanzalah	80
12	Igor Guardian	60
13	Kayla Auriel Lovvy	70
14	Muhammad Rizqullah Zaidan	90
15	Muhammad Risqy Fajar U.	70
16	Mahadi Facry Wicaksono	86
17	Mandayani Wahyudi	70
18	Mizzaluna Az Sahra	60
19	Muhammad Excel Ekapoetra	80
20	Muhammad Bevan Afriza	90
21	Muhammad Kurniawan Wijyanto	70
22	Najah Sakinah Rajabiyah	91
23	Naufal Narayan Chandra B	72

NO	NAMA SISWA	NILAI UTS
24	Nayla Jofanka Aura Athaya	80
25	Nazwa Alifia Pinkan Ar-Royyan	73
26	Nicholas Augesya Saputra	80
27	Nisrinasari Salsabila Putri	92
28	Oktavia Fitri Ramahdani	78
29	Radhit Adzin Nanta Prtama	78
30	Rakha Resendriya	88
31	Rasya Firdaus Setiawan	88
32	Ratih Sanggarwati	95
33	Salsabila Jihan Az Zahra	78
34	Syafakania Della Gahara	70
35	Tsalitsa Amalia	88
36	Velisa Fitri Ramadhani	86
37	Wildan Faidzin	50

Sumber: Daftar nilai UTS kelas 4 tanggal 20 Oktober tahun pelajaran 2017/2018 SDN Kepatihan 01 Jember.

Jember, 20 Oktober 2017
Narasumber

Diyan Handayani, S.Pd. M.Pd
NIP -

Lampiran M. Hasil Uji Homogenitas**UJI HOMOGENITAS**

Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang didasarkan pada nilai ulangan tengah semester sebelumnya. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel L.1 Hasil nilai ulangan harian kelas VA dan VB

NO	IVA		IVB	
	X_{k1}	X_{k1}^2	X_{k2}	X_{k2}^2
1	80	6400	85	7225
2	70	4900	65	4225
3	75	5625	70	4900
4	72	5184	62	3844
5	76	5776	73	5329
6	85	7225	80	6400
7	70	4900	85	7225
8	90	8100	63	3969
9	70	4900	72	5184
10	75	5625	70	4900
11	80	6400	90	8100
12	60	3600	78	6084
13	70	4900	68	4624
14	90	8100	70	4900
15	70	4900	70	4900
16	86	7396	82	6724
17	70	4900	72	5184
18	60	3600	55	3025
19	80	6400	70	4900
20	90	8100	85	7225
21	70	4900	88	7744
22	91	8281	90	8100
23	72	5184	68	4624
24	80	6400	80	6400
25	73	5329	73	5329

NO	IVA		IVB	
	X _{k1}	X _{k1} ²	X _{k2}	X _{k2} ²
26	80	6400	80	6400
27	92	8464	90	8100
28	78	6084	75	5625
29	78	6084	72	5184
30	88	7744	90	8100
31	88	7744	84	7056
32	95	9025	72	5184
33	78	6084	82	6724
34	70	4900	75	5625
35	88	7744	70	4900
36	86	7396	65	4225
37	50	2500	75	5625
38			76	5776
Σ	2876	227194	2870	219588
Rata-rata	77,7297		75,5263	

Tabel L.2 Ringkasan uji homogenitas

	Kelas VA	Kelas VB	Jumlah
N_K	37	38	75 (N)
$\sum X_K$	2876	2870	5746 ($\sum X_T$)
$\sum X_K^2$	227194	219588	446782 ($\sum X^2_T$)
M_K			-

$$\begin{aligned}
 10. JK_{T^2} &= \sum X_{T^2} - \frac{(\sum X_T)^2}{\sum N} \\
 &= 446782 - \frac{(5746)^2}{75} \\
 &= 446782 - \frac{33016516}{75} \\
 &= 446782 - 440220,21 \\
 &= 6561,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 11. JK_K &= \sum \frac{(\sum X_K)^2}{N_K} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \frac{(2876)^2}{38} + \frac{(2870)^2}{37} - \frac{(5746)^2}{75} \\
 &= 223550,7 + 216760,5 - 440220,2 \\
 &= 91
 \end{aligned}$$

$$12. JK_d = JK_T - JK_K = 6561,8 - 91 = 6470,8$$

$$13. db_T = \sum N - 1 = 75 - 1 = 74$$

$$14. db_K = K - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$15. db_d = \sum N - K = 75 - 2 = 73$$

$$16. MK_K = JK_K : db_K = 91 : 1 = 91$$

$$17. MK_d = JK_d : db_d = 6470,8 : 73 = 88,64$$

$$\begin{aligned}
 18. t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} = \frac{77,72 - 75,52}{\sqrt{88,64 \left(\frac{1}{37} + \frac{1}{38} \right)}} = \frac{2,2}{\sqrt{88,64(0,053)}} = \frac{2,2}{4,728} \\
 &= 0,465
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,465 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,928$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,465 < 1,928$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen atau memiliki kemampuan yang sama. Selanjutnya untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan maka digunakan teknik undian. Terpilihlah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol.

Lampiran N. Tabel Uji Validitas

Tabel N.1 Uji validitas soal butir-butir instrumen

NO.	Nama	Nomor Soal						Faktor	Nomor Soal						Faktor	Nomor Soal						Faktor	Nomor Soal						Faktor	TOTAL									
		1	2	3	4	6	11		5	7	10	12	13	14		8	9	15	16	18	19		23	25	26	29	30	31			32	17	20	21	22	24	27	28	
1	Laudia	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	0	1	0	0	1	0	1	3	10				
2	M. Jefry	1	1	1	0	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	5	14				
3	Rizky Indra	1	1	0	0	1	1	4	0	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	2	16					
4	AbdulH.	1	1	1	1	0	0	4	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	10				
5	Achmad F.	1	1	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	9				
6	Afidatus R.	0	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	3	11					
7	Alfian D.	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	5	11				
8	Andreas C.	1	1	1	0	1	1	5	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	6	16			
9	Dhana A.	1	0	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	1	1	1	0	5	14			
10	Dimas Dwi	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	11			
11	Firman A.	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	4	1	0	1	1	0	0	1	0	5	0	1	1	1	0	5	23			
12	Gasella	1	1	0	1	1	1	5	0	0	1	0	0	1	2	1	1	1	1	4	1	0	0	1	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	0	6	20		
13	Guan	0	1	0	0	1	1	3	1	1	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	0	1	0	0	0	1	12		
14	Gasde	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0	2	7			
15	Kanayasa	1	1	0	0	0	1	3	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	0	0	0	1	1	0	2	11			
16	Kurnia D.	1	1	0	1	0	0	3	1	1	0	1	0	1	4	0	1	0	1	2	0	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	1	0	1	5	18			
17	Kurniawati	1	1	1	1	0	0	4	0	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	0	1	0	0	2	13			
18	Maulana	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5	9			
19	M. Ainur	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	3			
20	M. Robby	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	8			
21	Nadita	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	4	1	1	0	0	1	0	4	16		
22	Prinsi	0	1	1	1	0	0	3	1	1	0	1	1	1	5	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	1	1	1	0	1	6	21		
23	Ratri	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	1	3	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	5	0	0	1	0	0	1	12			
24	Reivan	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	1	0	0	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	7	1	1	1	1	1	1	7	28		
25	Rendra	1	0	0	1	1	1	4	0	1	1	0	0	0	2	1	0	1	0	2	1	0	1	1	0	0	1	0	4	1	1	0	1	1	0	5	17		
26	Reysa	1	1	1	1	0	0	4	0	0	0	0	1	1	2	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	5	1	1	1	0	1	1	5	18		
27	Risalatul	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4		
28	Safira	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	0	0	1	2	0	1	1	1	3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	1	1	1	1	0	5	14	
29	Sulistiana	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	0	1	5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	0	0	1	0	1	1	4	20		
30	Sulhron	1	1	1	1	0	1	5	1	1	0	1	1	1	5	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	7	27		
31	Taufik	1	1	0	0	1	1	4	0	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	3	0	0	1	1	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	0	6	23		
32	Ursila P.	1	0	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	7	0	1	1	1	1	1	6	26		
33	Vibi T.	0	1	0	0	0	1	2	1	1	0	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	1	1	0	0	0	0	2	15		
34	Zahra	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	1	4	0	0	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	0	1	1	1	1	6	23		
35	Intan M.	1	1	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	9		
36	Al-Adha	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	4	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	1	13		
37	M. Tirta	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4	0	0	1	0	0	1	0	2	7		
38	Al-Fathir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
	JUMLAH	24	25	14	13	20	22	118	13	20	14	12	8	21	88	10	12	18	17	57	27	13	20	14	12	8	13	24	7	138	16	23	26	19	21	24	12	141	542
	rXY Faktor	0,585	0,591	0,587	0,420	0,477	0,510		0,683	0,702	0,447	0,802	0,598	0,547		0,513	0,681	0,679	0,568		-0,032	0,697	0,699	0,457	0,706	0,467	0,603	0,485	0,223		0,320	0,769	0,560	0,697	0,665	0,761	0,422		
	rXY Total	0,432	0,351	0,404	0,465	0,361	0,394		0,456	0,558	0,455	0,601	0,494	0,459		0,424	0,362	0,324	0,402		-0,104	0,486	0,489	0,362	0,534	0,375	0,395	0,364	-0,041		0,382	0,564	0,471	0,445	0,451	0,450	0,494		

Lampiran O. Tabel Ringkasan Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,585	0,432	0,320	valid
2	0,591	0,351	0,320	valid
3	0,587	0,404	0,320	valid
4	0,420	0,465	0,320	valid
5	0,683	0,456	0,320	valid
6	0,477	0,361	0,320	valid
7	0,702	0,558	0,320	valid
8	0,513	0,424	0,320	valid
9	0,681	0,362	0,320	valid
10	0,447	0,445	0,320	valid
11	0,510	0,394	0,320	valid
12	0,802	0,601	0,320	valid
13	0,598	0,424	0,320	valid
14	0,547	0,459	0,320	valid
15	0,679	0,324	0,320	valid
16	0,568	0,402	0,320	valid
17	0,320	0,382	0,320	valid
18	-0,032	-0,104	0,320	tidak valid
19	0,697	0,486	0,320	valid
20	0,769	0,564	0,320	valid
21	0,560	0,471	0,320	valid
22	0,697	0,445	0,320	valid
23	0,699	0,489	0,320	valid
24	0,665	0,451	0,320	valid
25	0,457	0,362	0,320	valid
26	0,706	0,534	0,320	valid
27	0,761	0,450	0,320	valid
28	0,442	0,494	0,320	valid
29	0,467	0,375	0,320	valid
30	0,603	0,395	0,320	valid
31	0,485	0,364	0,320	valid
32	0,223	0,041	0,320	tidak valid

Tabel P. Uji Reliabilitas

NO.	Nama	SKOR BUTIR BELAHAN GANJIL														JUMLAH	SKOR BUTIR BELAHAN GENAP														JUMLAH	X2	Y2	XY				
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27		29	31	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24					26	28	30	32
1	Laudia	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	6	16	36	24
2	M. Jefry	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	7	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	7	49	49	49
3	Rizky Indra	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	121	25	55
4	Abdul H.	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	25	25	25
5	Achmad F.	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5	16	25	20
6	Afidatus R.	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	6	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	36	25	30
7	Alfian D.	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	25	36	30
8	Andrean C.	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	100	36	60
9	Dhana A.	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	49	49	49
10	Dimas Dwi	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	25	36	30
11	Fimman A.	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	100	169	130
12	Gasella	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11	81	121	99
13	Guan	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	7	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	49	25	35
14	Gusde	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	16	9	12
15	Kanayasa	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6	25	36	30
16	Kurnia D.	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	9	81	81	81
17	Kurniawati	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	36	49	42	
18	Maulana	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5	16	25	20	
19	M. Amur	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1	2
20	M. Robby	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	25	9	15
21	Nadita	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	100	36	60
22	Prinsi	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	121	100	110
23	Ratri	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	7	25	49	35	
24	Reivan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	196	196	196
25	Rendra	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	49	100	70
26	Reysa	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	8	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	64	100	80
27	Risalatul	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1	9	3
28	Safira	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	7	49	49	49
29	Sulistiana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	9	121	81	99
30	Sulthon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	225	144	180
31	Taufik	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	121	144	132
32	Ursila P.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	196	144	168
33	Vibi T.	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	9	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	81	36	54	
34	Zahra	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12	121	144	132	
35	Intan M.	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	4	25	16	20
36	Al-Adha	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	64	25	40	
37	M. Tirta	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	16	9	12	
38	Al-Fathir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	9	0	
	JUMLAH	24	14	13	20	12	22	8	18	16	13	26	20	14	24	8	24	276	25	13	20	10	14	12	21	17	27	23	19	21	12	12	13	7	266	2470	2258	2278

Lampiran Q. Penghitungan Uji Reliabilitas dengan Rumus Split Half

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{86567 - (276)(266)}{\sqrt{(93860 - 76176)(85804 - 70756)}}$$

$$r_{XY} = \frac{86567 - 73416}{\sqrt{17684 - 15048}}$$

$$r_{XY} = \frac{13151}{\sqrt{266108832}}$$

$$r_{XY} = \frac{13151}{16312,84}$$

$$r_{XY} = 0,806$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{XY}}{1 + r_{XY}}$$

$$r_{11} = \frac{1,612}{1,806}$$

$$r_{11} = 0,892$$

Lampiran R. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

Nama	Soal Nomor																Soal Nomor																TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
Reivan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	28		
Sulthon	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	27	
Ursila P.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26		
Zahra	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23		
Taufik	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	
Firman A.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	23	
Prinsi	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	21		
Sulistiana	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
Gisella	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	20	
Reysa	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
Kurnia D.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	18		
Rendra	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	17	
Nadita	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	16	
Andrean C.	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	16	
Rizky Indra	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	16
Vibi T.	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	15	
Safira	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	14	
Dhana A.	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	14	
M. Jefry	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	14	
Jumlah Jawaban Betul	15	15	10	9	9	14	14	8	8	10	16	9	7	14	12	13	12	13	9	17	16	13	14	14	10	9	16	9	7	9	16	2		
Presentase	79%	79%	53%	47%	47%	74%	74%	42%	42%	53%	84%	47%	37%	74%	63%	68%	63%	68%	47%	89%	84%	68%	74%	74%	53%	47%	84%	47%	37%	47%	84%	11%		

Lampiran S. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah

Nama	Soal Nomor																Soal Nomor																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
Al-Adha	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	13
Kurniawati	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13
Ratri	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	12
Qnan	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	12
Kanayasa	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11
Dimas Dwi	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11
Alfian D.	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	11
Afidatus R.	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	11
Abdul H.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
Laudia	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10
Intan M.	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	9
Maulana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	9
Achmad F.	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	9
M. Robby	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8
M. Tirta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	7
Gusde	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7
Risalatul	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Al-Fathir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
M. Ainur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
Jumlah Jawaban Betul	9	10	4	4	4	6	6	2	4	4	6	3	1	7	6	4	4	14	4	6	10	6	6	7	4	3	8	3	1	4	8	5	
Presentase	47%	53%	21%	21%	21%	32%	32%	11%	21%	21%	32%	16%	5%	37%	32%	21%	21%	74%	21%	32%	53%	32%	32%	37%	21%	16%	42%	16%	5%	21%	42%	26%	

Lampiran T. Rangkuman Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan

No. Soal	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan direvisi atau tidak
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	15	79%	9	47%	0,32	63%	BAIK
2	15	79%	10	53%	0,26	66%	BAIK
3	10	53%	4	21%	0,32	37%	BAIK
4	9	47%	4	21%	0,26	34%	BAIK
5	9	47%	4	21%	0,26	34%	BAIK
6	14	74%	6	32%	0,42	53%	BAIK
7	14	74%	6	32%	0,42	53%	BAIK
8	8	42%	2	11%	0,32	26%	BAIK
9	8	42%	4	21%	0,21	32%	BAIK
10	10	53%	4	21%	0,32	37%	BAIK
11	16	84%	6	32%	0,53	58%	BAIK
12	9	47%	3	16%	0,32	32%	BAIK
13	7	37%	1	5%	0,32	21%	BAIK
14	14	74%	7	37%	0,37	55%	BAIK
15	12	63%	6	32%	0,32	47%	BAIK
16	13	68%	4	21%	0,47	45%	BAIK
17	12	63%	4	21%	0,42	42%	BAIK
18	13	68%	14	74%	-0,05	71%	DIREVISI
19	9	47%	4	21%	0,26	34%	BAIK
20	17	89%	6	32%	0,58	61%	BAIK
21	16	84%	10	53%	0,32	68%	BAIK
22	13	68%	6	32%	0,37	50%	BAIK
23	14	74%	6	32%	0,42	53%	BAIK
24	14	74%	7	37%	0,37	55%	BAIK
25	10	53%	4	21%	0,32	37%	BAIK
26	9	47%	3	16%	0,32	32%	BAIK
27	16	84%	8	42%	0,42	63%	BAIK
28	9	47%	3	16%	0,32	32%	BAIK
29	7	37%	1	5%	0,32	21%	BAIK
30	8	42%	4	21%	0,21	32%	BAIK
31	16	84%	8	42%	0,42	63%	BAIK
32	2	11%	5	26%	-0,16	18%	DIREVISI

Lampiran U. T-tabel

TABEL KRITIK DISTRIBUSI t

α Untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α Untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Masyhud (2015:156)

Lampiran V. Daftar Nilai Pre-Test Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Lampiran V.1 Daftar Nilai *Pre-Test Post-Test* Kelas Eksperimen

Tabel V.1 Daftar nilai *pre-test post-test* kelas eksperimen

No	Nama	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	Achmad Ardiansyah	79	82	3
2	Ahmad Zaidan Zidna Fann	88	97	9
3	Andhini Widya Khoirunnisa	85	91	6
4	Arimbi Ayu Ramadhani	85	91	6
5	Arkan Rahmatullah Amardino	-	-	-
6	Athaillah Wiraraja Zulkarisman	61	82	21
7	Aurely Meisya El Ghelia	88	94	6
8	Azriel Zulfata	73	88	15
9	Belinda Azalea	82	94	12
10	Dimas Ramadhan	85	79	-6
11	Dinda Maulida Ariesta	61	79	18
12	Elvareta Balqis Laksita	85	97	12
13	Fadhiil Fadhlullah	73	91	18
14	Farrel Putra Yonda islami	73	91	18
15	Fauzan Annastiar	82	85	3
16	Firjatulloh Madani	79	94	15
17	Gema Adzha Maharga	76	85	9
18	Intan Kafanillah	88	94	6
19	Keisya Saniya Irawan	61	70	9
20	Kenzo Kaling ga E	79	85	6
21	Khariea Azzahra Khuzaimah	76	91	15
22	Lareina Callysta	61	79	18
23	Moch. Farhan Maulana	64	85	21
24	Muh. Ibrahim Al Khalil	91	94	3
25	Muh. Nizam Arzaky	67	79	12
26	Muh. Risqillah Hamdan	73	85	12
27	Najmi Rusbeah Kamilah Tusikal	70	91	21
28	Najwa Maulida Yuan Maghfirah	-	-	-
29	Naura Azzahra Suwoto	79	85	6
30	Nayla Fitria	-	-	-
31	Raka Ayodha Gumintang wijayatmo	-	-	-
32	Rarasati Kusuma Ningrum	76	79	3
33	Reva Amelia Putri	64	82	18

No	Nama	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
34	Saskia febriani Syahputri	79	85	6
35	Satrio Sugiharto	58	70	12
36	Velinda Noviardani Putri Waluyo	64	70	6
37	Zahwa Elyxandra Rahardjo	88	94	6
38	Zulfa Syafaqoh Azzahrah	88	91	3

Lampiran V.2 Daftar Nilai *Pre-Test Post-Test* Kelas Kontrol

Tabel V.2 Daftar nilai *pre-test post-test* kelas kontrol

No	Nama	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	Ahmad Azhar Laksana	85	85	0
2	Aileen Elysia Fedora	70	79	9
3	Ainur Dwi Cahyaning Putri	85	85	0
4	Alfi Hazimulfikri	73	91	18
5	Amirah Nur Azizah Nugraha	-	-	-
6	Azriel Reynard Juliananta	79	85	6
7	Carissa Belva Getza Safitri	58	67	9
8	Casey Bunga Aulia	64	85	21
9	Faizah Adila	76	73	-3
10	Gieztya Aprilia Putri Wiansyah	82	82	0
11	Hamid Hanzalah	76	85	9
12	Igor Guardian	76	88	12
13	Kayla Auriel Lovvy	58	67	9
14	Muhammad Rizqullah Zaidan	82	76	-6
15	Muhammad Risqy Fajar Ubaidillah	82	91	9
16	Mahadi Facry Wicaksono	88	85	-3
17	Mandayani Wahyudi	76	61	-15
18	Mizzaluna Az Sahara	76	79	3
19	Muhammad Excel Ekapoetra	85	88	3
20	Muhammad Bevan Afriza	70	67	-3
21	Muhammad Kurniawan Wijyanto	85	94	9
22	Najah Sakinah Rajabiyah	88	85	-3
23	Naufal Narayan Chandra B	79	73	-6
24	Nayla Jofanka Aura Athaya	88	97	9
25	Nazwa Alifia Pinkan Ar-Royyan	76	82	6
26	Nicholas Augesya Saputra	76	85	9
27	Nisrinasari Salsabila Putri	85	88	3
28	Oktavia Fitri Ramahdani	85	88	3

No	Nama	Nilai		Beda
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
29	Radhit Adzin Nanta Prtama	40	43	3
30	Rakha Resendriya	70	73	3
31	Rasya Firdaus Setiawan	58	79	21
32	Ratih Sanggarwati	-	-	-
33	Salsabila Jihan Az Zahra	85	88	3
34	Syafakania Della Gahara	82	85	3
35	Tsalitsa Amalia	79	88	9
36	Velisa Fitri Ramadhani	85	97	12
37	Wildan Faizdin	-	-	-

Lampiran W. Perhitungan Uji-T

PERHITUNGAN UJI-T

Tabel R.1 Data hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas Eksperimen			x^2	Kelas Kontrol			y^2
	<i>Pre-Test</i> (x_1)	<i>Post-Test</i> (x_2)	Beda (x)		<i>Pre-Test</i> (y_1)	<i>Post-Test</i> (y_2)	Beda (y)	
1	79	82	3	9	85	85	0	0
2	88	97	9	81	70	79	9	81
3	85	91	6	36	85	85	0	0
4	85	91	6	36	73	91	18	324
5	-	-	0	0	-	-	0	0
6	61	82	21	441	79	85	6	36
7	88	94	6	36	58	67	9	81
8	73	88	15	225	64	85	21	441
9	82	94	12	144	76	73	-3	9
10	85	79	-6	36	82	82	0	0
11	61	79	18	324	76	85	9	81
12	85	97	12	144	76	88	12	144
13	73	91	18	324	58	67	9	81
14	73	91	18	324	82	76	-6	36
15	82	85	3	9	82	91	9	81
16	79	94	15	225	88	85	-3	9
17	76	85	9	81	76	61	-15	225
18	88	94	6	36	76	79	3	9
19	61	70	9	81	85	88	3	9

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Pre-Test (x_1)	Post-Test (x_2)	Beda (x)	x^2	Pre-Test (y_1)	Post-Test (y_2)	Beda (y)	y^2
20	79	85	6	36	70	67	-3	9
21	76	91	15	225	85	94	9	81
22	61	79	18	324	88	85	-3	9
23	64	85	21	441	79	73	-6	36
24	91	94	3	9	88	97	9	81
25	67	79	12	144	76	82	6	36
26	73	85	12	144	76	85	9	81
27	70	91	21	441	85	88	3	9
28	-	-	0	0	85	88	3	9
29	79	85	6	36	40	43	3	9
30	-	-	0	0	70	73	3	9
31	-	-	0	0	58	79	21	441
32	76	79	3	9	-	-	0	0
33	64	82	18	324	85	88	3	9
34	79	85	6	36	82	85	3	9
35	58	70	12	144	79	88	9	81
36	64	70	6	36	85	97	12	144
37	88	94	6	36	-	-	0	0
38	88	91	3	9				
Jumlah	2581	2929	348	4986	2602	2764	162	2700
Mean			10,2353				4,7647	

Tabel R.2 Ringkasan uji-t

Sumber Data	Kelas Eksperimen (IVA)	Kelas Kontrol (IVB)
$\sum N$	38	37
$\sum pre-test$	2581	1622
$\sum post-test$	2602	2764
$\sum_{k=0}^n \Delta_K$	348	162
$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$	121104	26244
$\sum_{k=0}^n M\Delta$	10,2353 (M_x)	4,7647 (M_y)

Keterangan

$\sum N$: jumlah siswa

$\sum_{k=0}^n \Delta_K$: jumlah beda nilai *pre-test* dan

$\sum_{k=0}^n \Delta_K^2$: jumlah kuadrat dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

$\sum_{k=0}^n M\Delta$: jumlah rata-rata dari beda nilai *pre-test* dan *post-test*

c. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

$$1. \text{rata - rata } (M_x) = \frac{\sum x}{N_x} = \frac{348}{38} = 9,157$$

$$2. \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 4986 - \frac{(348)^2}{38} = 4986 - \frac{121104}{38} \\ = 4986 - 3186,947 = 1799,053$$

d. Rata-rata beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

$$3. \text{rata - rata } (M_y) = \frac{\sum y}{N_y} = \frac{162}{37} = 4,378$$

$$4. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 2700 - \frac{(162)^2}{37} = 2700 - \frac{26244}{37} \\ = 2700 - 709,297 = 1990,703$$

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\ = \frac{9,157 - 4,378}{\sqrt{\left(\frac{1799,053 + 1990,703}{38 + 37 - 2}\right) \left(\frac{1}{38} + \frac{1}{37}\right)}} \\ = \frac{4,779}{\sqrt{\left(\frac{3789,756}{73}\right) (0,053)}} \\ = \frac{4,779}{\sqrt{(51,914)(0,065)}} \\ = \frac{4,779}{\sqrt{2,7514}} = \frac{4,779}{1,658} = \mathbf{2,882}$$

Hasil perhitungan menunjukkan harga $t_{hitung} = 2,882$ harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $db = N_x + N_y - 2 = 38 + 37 - 2 = 73$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $db = 73$ mempunyai $t_{table} = 1,671$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,882 > 1,671$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Selanjutnya, besar perbedaan tingkat keefektifan dalam pencapaian hasil belajar antara kelompok eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan media video) dengan kelompok kontrol (pembelajaran tanpa menggunakan media video) adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{10,2353 - 4,7647}{\left(\frac{4,7647 + 10,2353}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{5,4706}{7,5} \times 100\% \\ &= 0,7294 \times 100\% \\ &= 72,94\% \text{ (keefektifan tinggi)} \end{aligned}$$

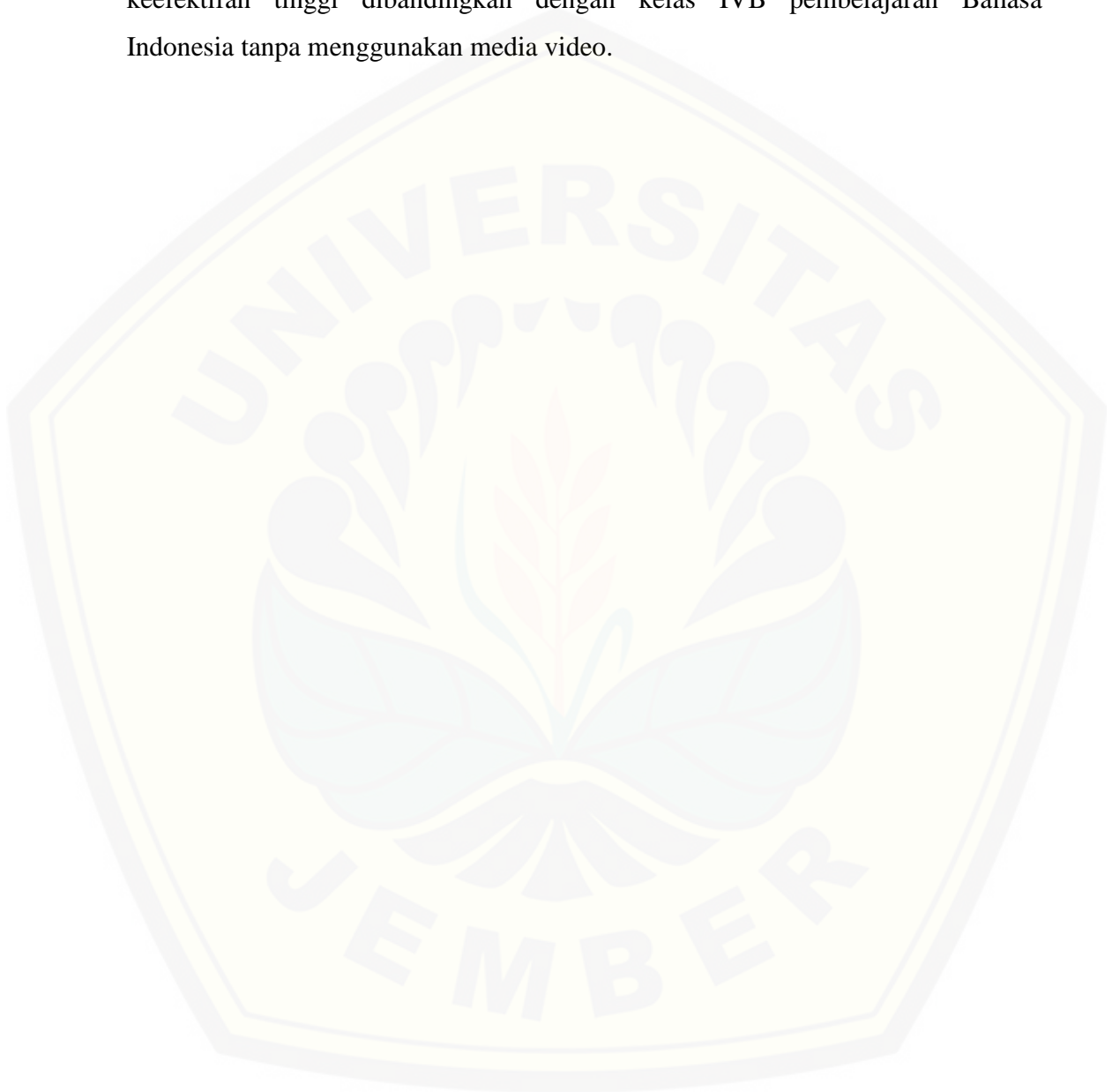
Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh hasil ER sebesar 72,94% yang tergolong keefektifan tinggi. Hasil tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria dalam tabel kriteria penafsiran uji keefektifan relatif sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif Instrumen

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan mudah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016:254)

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas IVA pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media video menunjukkan hasil lebih efektif sebesar 72,94% dengan kategori keefektifan tinggi dibandingkan dengan kelas IVB pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media video.



Lampiran X. Foto Kegiatan Pelaksanaan Penelitian



X.1 Kelas eksperimen (atas) dan kelas kontrol (bawah) mengerjakan soal *pretest*



X.2 Pembelajaran pada kelas eksperimen (IVA)
menggunakan media video



X.3 Pembelajaran pada kelas Kontrol (IVB) tanpa menggunakan media video



X.4 Kelas eksperimen (atas) dan kelas kontrol (bawah) mengerjakan soal *posttest*

Lampiran Y. Hasil Pengerjaan LKS dan *Pretest Posttest* kelas Eksperimen

Nama : Elpareta Balqis L
 Kelas : IVA
 Nomor Absen : 12

200

❖ Buatlah rencana kegiatan agar sumber daya alam di sekitarmu terjaga! Pilihlah paling sedikit dua sumber daya alam yang ada di sekitarmu! Rencanakan tiga kegiatan untuk menjaganya! Isilah tabel berikut!

Sumber Daya Alam	Rencana Kegiatan	Alat yang dibutuhkan
1. Tanaman	1. Menyirami setiap hari 2. Memberi Pupuk pada tanaman 3. Membersihkan hama pada tanaman	Air Pupuk Obat hama
2. Sungai	1. Membersihkan Sungai dari sampah 2. Tidak membangun di sekitar sungai 3. Tidak membuang limbah disungai	Penyiduk Sapu

Y.1 Hasil pengerjaan LKS kelas eksperimen

SKOR
61

Lampiran I. Soal Pre-Test Dan Post-Test

Nama : WILIA
No. Absen : 06
Kelas : IVA

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar!


- Berikut tokoh-tokoh yang ada di cerita dongeng "Menyambut Musim Kemarau", *kecuali*...
a. Kiko si belalang
b. Muti si semut
c. Rino si tupai
d. Lola si jangkrik
- Berikut termasuk unsur-unsur intrinsik sebuah cerita, *kecuali*...
a. Pengarang
b. Latar
c. Tema
d. Tokoh
- Ada berapakah tokoh utama yang ada dalam cerita...
a. 3
b. 4
c. 5
d. 2
- Apa yang dilakukan Muti si semut dan kelompoknya saat musim kemarau...
a. Bersenang-senang
b. Mengumpulkan makanan
c. Memainkan biola
d. Membersihkan sampah
- Bagaimanakah watak tokoh Muti dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
a. Ceroboh
b. Pekerja keras
c. Pemarah
d. Pemalas
- Berikut hal-hal yang dilakukan para hewan dalam menyambut musim kemarau...
a. Kiko mencari makanan
b. Muti membuat sarang
c. Muti mencari makanan
d. Kancil memainkan biola
- Bagaimanakah watak tokoh Kiko si belalang dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
a. Pemalas
b. Pendiam
c. Setia kawan
d. Tanah gersang
- Berikut yang terjadi saat musim kemarau tiba, *kecuali*...
a. Air melimpah
b. Jalanan berdebu
c. Tanah gersang
d. Tumbuhan mengering
- Apa yang terjadi pada Kiko si belalang saat musim kemarau tiba...
a. Kiko tidur dengan pulas
b. Kiko kehilangan biolanya
c. Kiko kelaparan
d. Kiko kedinginan
- Muti menasehati Kiko, karena...
a. Kiko memainkan biolanya dengan salah
b. Kiko memakana semua makanan Muti
c. Muti merupakan semut yang cerewet
d. Kiko tidak mempersiapkan diri menyambut musim kemarau
- Alat musik apakah yang dimainkan oleh Kiko...
a. Gitar
b. Ukulele
c. Biola
d. Harmonika
- Tergolong apakah watak tokoh Muti pada Cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
a. Antagonis
b. Protagonis
c. Tritagonis
d. Humoris
- Siapakah tokoh pendukung pada cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
a. Kancil
b. Kiko si belalang
c. Muti si semut
d. Caca si cicak
- Tergolong apakah watak tokoh Kiko pada Cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
a. Antagonis
b. Protagonis
c. Tritagonis
d. Humoris
- Bagaimana akhir dari cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
a. Kiko mati kelaparan
b. Kiko menemui monyet
c. Muti tidak peduli pada Kiko
d. Muti menolong Kiko

- Amanat/pesan moral yang tidak sesuai dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau" adalah...
a. Barang siapa yang bekerja keras maka dia akan memetik hasilnya
b. Ada waktunya untuk bersenang-senang dan ada waktunya bekerja
c. Janganlah kita menunda-nunda pekerjaan
d. Jangan membuang sampah sembarangan
- Usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah...
a. Menggunakan air secara berlebihan
b. Tidak mematikan lampu
c. Membuang sampah pada tempatnya
d. Menggunduli hutan
- Berikut contoh-contoh sumber daya alam, *kecuali*...
a. Tanah
b. Hutan
c. Air
d. Buku
- Berikut upaya dalam melestarikan sumber daya tanah adalah...
a. Menanami pohon pada lahan kosong
b. Membuang limbah sembarangan
c. Menyirami tanah setiap hari
d. Melakukan penggalian tanah
- Penanaman kembali hutan yang telah gundul atau tandus disebut...
a. Urbanisasi
b. Reboisasi
c. Transmigrasi
d. Penggundulan hutan.
- Kegiatan menebang pohon di hutan yang telah memenuhi syarat penebangan disebut...
a. Tebang tanam
b. Tebang pilih
c. Tebang pohon
d. Tebang acak
- Penyebab polusi tanah adalah...
a. Pupuk
b. Limbah pabrik
c. Air
d. Kendaraan bermotor
- Penebangan dengan cara menebang pohon yang sudah tidak produktif lagi di hutan disebut...
a. Tebang tanam
b. Tebang pilih
c. Tebang konservatif
d. Tebang acak
- Manusia harus memanfaatkan sumber daya alam secara...
a. Sesuka hati
b. Bijaksana
c. Seenaknya
d. Berlebihan
- Adapun macam sumber daya alam, dibagi menjadi dua jenis golongan, salah satunya yaitu ...
a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
b. Sumber daya alam laut
c. Sumber daya alam hutan
d. Sumber daya alam pegunungan
- Kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam berupa sungai...
a. Membuang limbah ke sungai
b. Tidak membuang sampah di sungai
c. Mengambil batu-batu disungai
d. Membangun bangunan di pinggiran sungai
- Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian laut adalah...
a. Menangkap ikan dilaut menggunakan bom
b. Menangkap ikan-ikan hias dilaut secara berlebihan
c. Menanam terumbu karang
d. Membuang limbah pabrik ke laut
- Berikut ini termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui...
a. Minyak bumi
b. Batu bara
c. Emas
d. Pohon
- Berikut ini termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui...
a. Hutan
b. Hewan
c. Perak
d. Air
- Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya karena...
a. Banyak yang tidak berguna
b. Jumlahnya terbatas
c. Jumlahnya berlimpah
d. Sedikit manfaatnya

Selamat Mengerjakan

Y.2 Hasil pengerjaan soal pretest kelas eksperimen

Lampiran Z. Hasil Pengerjaan LKS dan *Pretest Posttest* kelas Kontrol



Nama : **KAUZAN**
 Kelas : **IV B**
 Nomor Absen : **15**

❖ Buatlah rencana kegiatan agar sumber daya alam di sekitarmu terjaga! Pilihlah paling sedikit dua sumber daya alam yang ada di sekitarmu! Rencanakan tiga kegiatan untuk menjaganya! Isilah tabel berikut!

3	3	2
Sumber Daya Alam	Rencana Kegiatan	Alat yang dibutuhkan
1. Hutan	1. Menanami pohon pada hutan 2. Melarang perburuan liar 3. Tidak menggarudli hutan	Cangkul
2. Laut	1. Membersihkan laut dari sampah 2. Menanam terumbu karang 3. Tidak menyalahgunakan dengan bom	Saringan air Pancing

Z.1 Hasil pengerjaan LKS kelas kontrol

SKOR
70

Lampiran I. Soal Pre-Test Dan Post-Test

Nama : Aileen elysia fedora
 No. Absen : 02
 Kelas : IV. B

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Berikut tokoh-tokoh yang ada di cerita dongeng "Menyambut Musim Kemarau", *kecuali*...
 a. Kiko si belalang c. Rino si tupai
 b. Muti si semut d. Lola si jangkrik

2. Berikut termasuk unsur-unsur intrinsik sebuah cerita, *kecuali*...
 a. Pengarang c. Tema
 b. Latar d. Tokoh

3. Ada berapakah tokoh utama yang ada dalam cerita...
 a. 3 c. 5
 b. 4 d. 2

4. Apa yang dilakukan Muti si semut dan kelompoknya saat musim kemarau...
 a. Bersenang-senang c. Memainkan biola
 b. Mengumpulkan makanan d. Membersihkan sampah

5. Bagaimanakah watak tokoh Muti dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
 a. Ceroboh c. Pemarah
 b. Pekerja keras d. Pemalas

6. Berikut hal-hal yang dilakukan para hewan dalam menyambut musim kemarau...
 a. Kiko mencari makanan b. Muti mencari makanan
 c. Kancil memainkan biola d. Kancil memainkan biola

7. Bagaimanakah watak tokoh Kiko si belalang dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Pemalas c. Pembohong
 b. Pendiam d. Setia kawan

8. Berikut yang terjadi saat musim kemarau tiba, *kecuali*...
 a. Air melimpah c. Tanah gersang
 b. Jalanan berdebu d. Tumbuhan mengering

9. Apa yang terjadi pada Kiko si belalang saat musim kemarau tiba...
 a. Kiko tidur dengan pulas b. Kiko kelaparan
 c. Kiko kehilangan biolanya d. Kiko kedinginan

10. Muti menasehati Kiko, karena...
 a. Kiko memainkan biolanya dengan salah
 b. Kiko memakana semua makanan Muti
 c. Muti merupakan semut yang cerewet
 d. Kiko tidak mempersiapkan diri menyambut musim kemarau

11. Alat musik apakah yang dimainkan oleh Kiko...
 a. Gitar b. Biola
 c. Ukulele d. Harmonika

12. Tergolong apakah watak tokoh Muti pada Cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Antagonis c. Tritagonis
 b. Protagonis d. Humoris

13. Siapakah tokoh pendukung pada cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Kancil b. Muti si semut
 c. Kiko si belalang d. Caca si cicak

14. Tergolong apakah watak tokoh Kiko pada Cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Antagonis c. Tritagonis
 b. Protagonis d. Humoris

15. Bagaimana akhir dari cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Kiko mati kelaparan c. Muti tidak peduli pada Kiko
 b. Kiko menemui monyet d. Muti menolong Kiko

16. Amanat/pesan moral yang tidak sesuai dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau" adalah...
 a. Barang siapa yang bekerja keras maka dia akan memetik hasilnya
 b. Ada waktunya untuk bersenang-senang dan ada waktunya bekerja
 c. Janganlah kita menunda-nunda pekerjaan
 d. Jangan membuang sampah sembarangan

17. Usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah...
 a. Menggunakan air secara berlebihan
 b. Tidak mematikan lampu
 c. Membuang sampah pada tempatnya
 d. Menggunduli hutan

18. Berikut contoh-contoh sumber daya alam, *kecuali*...
 a. Tanah c. Air
 b. Hutan c. Buku

19. Berikut upaya dalam melestarikan sumber daya tanah adalah...
 a. Menanami pohon pada lahan kosong
 b. Membuang limbah sembarangan
 c. Menyiram tanah setiap hari
 d. Melakukan penggalian tanah

20. Penanaman kembali hutan yang telah gundul atau tandus disebut...
 a. Urbanisasi c. Transmigrasi
 b. Reboisasi d. Penggundulan hutan.

21. Kegiatan menebang pohon di hutan yang telah memenuhi syarat penebangan disebut...
 a. Tebang tanam c. Tebang pohon
 b. Tebang pilih d. Tebang acak

22. Penyebab polusi tanah adalah...
 a. Pupuk c. Air
 b. Limbah pabrik c. Kendaraan bermotor

23. Penebangan dengan cara menebang pohon yang sudah tidak produktif lagi di hutan disebut...
 a. Tebang tanam b. Tebang konservatif
 c. Tebang pilih d. Tebang acak

24. Manusia harus memanfaatkan sumber daya alam secara...
 a. Sesuka hati c. Seenaknya
 b. Bijaksana d. Berlebihan

25. Adapun macam sumber daya alam, dibagi menjadi dua jenis golongan, salah satunya yaitu ...
 a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 b. Sumber daya alam laut
 c. Sumber daya alam hutan
 d. Sumber daya alam pegunungan

26. Kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam berupa sungai...
 a. Membuang limbah ke sungai
 b. Tidak membuang sampah di sungai
 c. Mengambil batu-batu disungai
 d. Membangun bangunan di pinggir sungai

27. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian laut adalah...
 a. Menangkap ikan dilaut menggunakan bom
 b. Menangkap ikan-ikan hias dilaut secara berlebihan
 c. Menanam terumbu karang
 d. Membuang limbah pabrik ke laut

28. Berikut ini termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui...
 a. Minyak bumi c. Emas
 b. Batu bara d. Pohon

29. Berikut ini termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui...
 a. Hutan c. Perak
 b. Hewan d. Air

30. Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya karena...
 a. Banyak yang tidak berguna c. Jumlahnya berlimpah
 b. Jumlahnya terbatas d. Sedikit manfaatnya

Selamat Mengerjakan

SKOR
79

Lampiran I. Soal Pre-Test Dan Post-Test

Nama : Ayca Euis Fedora
 No. Absen : 1002
 Kelas : IV. B

✎ Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

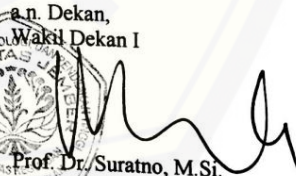
- Berikut tokoh-tokoh yang ada di cerita dongeng "Menyambut Musim Kemarau", *kecuali*...
 a. Kiko si belalang c. Rino si tupai
 b. Muti si semut d. Lola si jangkrik
- Berikut termasuk unsur-unsur intrinsik sebuah cerita, *kecuali*...
 a. Pengarang c. Tema
 b. Latar d. Tokoh
- Ada berapakah tokoh utama yang ada dalam cerita...
 a. 3 c. 5
 b. 4 d. 2
- Apa yang dilakukan Muti si semut dan kelompoknya saat musim kemarau...
 a. Bersenang-senang c. Memainkan biola
 b. Mengumpulkan makanan d. Membersihkan sampah
- Bagaimanakah watak tokoh Muti dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau"?
 a. Ceroboh c. Pemarah
 b. Pekerja keras d. Pemalas
- Berikut hal-hal yang dilakukan para hewan dalam menyambut musim kemarau...
 a. Kiko mencari makanan b. Muti mencari makanan
 b. Muti membuat sarang d. Kancil memainkan biola
- Bagaimanakah watak tokoh Kiko si belalang dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Pemalas c. Pembongong
- Pendiam d. Setia kawan
- Berikut yang terjadi saat musim kemarau tiba, *kecuali*...
 a. Air melimpah c. Tanah gersang
 b. Jalanan berdebu d. Tumbuhan mengering
- Apa yang terjadi pada Kiko si belalang saat musim kemarau tiba...
 a. Kiko tidur dengan pulas b. Kiko kelaparan
 b. Kiko kehilangan biolanya d. Kiko kedinginan
- Muti menasehati Kiko, karena...
 a. Kiko memainkan biolanya dengan salah
 b. Kiko memakana semua makanan Muti
 c. Muti merupakan semut yang cerewet
 d. Kiko tidak mempersiapkan diri menyambut musim kemarau
- Alat musik apakah yang dimainkan oleh Kiko...
 a. Gitar b. Biola
 b. Ukulele d. Harmonika
- Tergolong apakah watak tokoh Muti pada Cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Antagonis c. Tritagonis
 b. Protagonis d. Humoris
- Siapakah tokoh pendukung pada cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Kancil b. Muti si semut
 b. Kiko si belalang d. Caca si cicak
- Tergolong apakah watak tokoh Kiko pada Cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Antagonis c. Tritagonis
 b. Protagonis d. Humoris
- Bagaimana akhir dari cerita "Menyambut Musim Kemarau"...
 a. Kiko mati kelaparan c. Muti tidak peduli pada Kiko
 b. Kiko menemui monyet d. Muti menolong Kiko

- Amanat/pesan moral yang tidak sesuai dalam cerita "Menyambut Musim Kemarau" adalah...
 a. Barang siapa yang bekerja keras maka dia akan memetik hasilnya
 b. Ada waktunya untuk bersenang-senang dan ada waktunya bekerja
 c. Jangalah kita menunda-nunda pekerjaan
 d. Jangan membuang sampah sembarangan
- Usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam adalah...
 a. Menggunakan air secara berlebihan
 b. Tidak mematikan lampu
 c. Membuang sampah pada tempatnya
 d. Menggunduli hutan
- Berikut contoh-contoh sumber daya alam, *kecuali*...
 a. Tanah c. Air
 b. Hutan d. Buku
- Berikut upaya dalam melestarikan sumber daya tanah adalah...
 a. Menanami pohon pada lahan kosong
 b. Membuang limbah sembarangan
 c. Menyirami tanah setiap hari
 d. Melakukan penggalian tanah
- Penanaman kembali hutan yang telah gundul atau tandus disebut...
 a. Urbanisasi c. Transmigrasi
 b. Reboisasi d. Penggundulan hutan.
- Kegiatan menebang pohon di hutan yang telah memenuhi syarat penebangan disebut...
 a. Tebang tanam c. Tebang pohon
 b. Tebang pilih d. Tebang acak
- Penyebab polusi tanah adalah...
 a. Pupuk c. Air
 b. Limbah pabrik d. Kendaraan bermotor
- Penebangan dengan cara menebang pohon yang sudah tidak produktif lagi di hutan disebut...
 a. Tebang tanam b. Tebang konservatif
- Tebang pilih d. Tebang acak
- Manusia harus memanfaatkan sumber daya alam secara...
 a. Sesuka hati c. Seenaknya
 b. Bijaksana d. Berlebihan
- Adapun macam sumber daya alam, dibagi menjadi dua jenis golongan, salah satunya yaitu ...
 a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui
 b. Sumber daya alam laut
 c. Sumber daya alam hutan
 d. Sumber daya alam pegunungan
- Kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam berupa sungai...
 a. Membuang limbah ke sungai
 b. Tidak membuang sampah di sungai
 c. Mengambil batu-batu disungai
 d. Membangun bangunan di pinggir sungai
- Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian laut adalah...
 a. Menangkap ikan dilaut menggunakan bom
 b. Menangkap ikan-ikan hias dilaut secara berlebihan
 c. Menanam terumbu karang
 d. Membuang limbah pabrik ke laut
- Berikut ini termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui...
 a. Minyak bumi c. Emas
 b. Batu bara d. Pohon
- Berikut ini termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui...
 a. Hutan b. Perak
 b. Hewan d. Air
- Sumber daya alam perlu dipelihara kelestariannya karena...
 a. Banyak yang tidak berguna c. Jumlahnya berlimpah
 b. Jumlahnya terbatas d. Sedikit manfaatnya


Selamat Mengerjakan

Z.3 Hasil pengerjaan soal posttest kelas kontrol

Lampiran AA. Surat Permohonan Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	8 2 6 4 /UN25.1.5/LT/2017	07 DEC 2017
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala SDN Kepatihan 01 Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Tia Maylaningrum	
NIM	: 140210204113	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 Prof. Dr. Suratno, M.Si. NIP. 196706251992031003

Lampiran BB. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
Jl. Dr Sutomo No.16 Kaliwates Jember Telp 0331-485745

SURAT KETERANGAN
NO: 421/103/413.01.20523608/2018

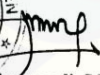
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

Nama	: Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP	: 19660618 198703 1 007
Tempat, Tanggal Lahir	: Lumajang, 18 Juni 1966
Unit Kerja	: SDN Kepatihan 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Tia Maylaningrum
NIM	: 140210204113
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi	: Universitas Jember

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 1 Desember 2017
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SDN KEPATIHAN 01
Kec. KALIWATES
Jember
Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP 19660618 198703 1 007

Lampiran CC. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



A. Identitas Diri

Nama : Tia Maylaningrum
 NIM : 140210204113
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Mei 1995
 Alamat Asal : Desa Sambimulyo , Kecamatan Bangorejo
 Banyuwangi
 Alamat Tinggal : Jl. Nias, Perum. Sumberalam Blok i no. 7
 Telepon : 081333966986
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2008	SDN 4 Sambimulyo	Banyuwangi
2	2011	SMP 1 Bangorejo	Banyuwangi
3	2014	SMA 1 Gambiran	Banyuwangi